BERITAKARGO

Media Lintas Transportasi, Logistik, dan Perdagangan

www.indocargotimes.com

No. 5, October 2026



Di Balik Suksesnya MotoGP Mandalika, Ada Proses Logistik Terkoordinasi dan Terintegrasi

Angkasa Pura Akhiri Perjanjian KSO dengan Surya Dhoho Investama

Sistem Terpadu Bea Cukai dan PT Pos Indonesia Pantau Kiriman Paket

Samudera Mengoperasikan Fasilitas Slipway di Galangan Kapal Madura

KAI Logistik Catat Kinerja 6,2 Juta Ton pada Triwulan III 2026

Business Matching Pangan Nusa Expo 2026 Bukukan Transaksi Rp44 Miliar

PERKEMBANGAN EKSPOR & IMPOR INDONESIA AGUSTUS 2026



BERITAKARGO

Media Lintas Transportasi, Logistik, dan Perdagangan



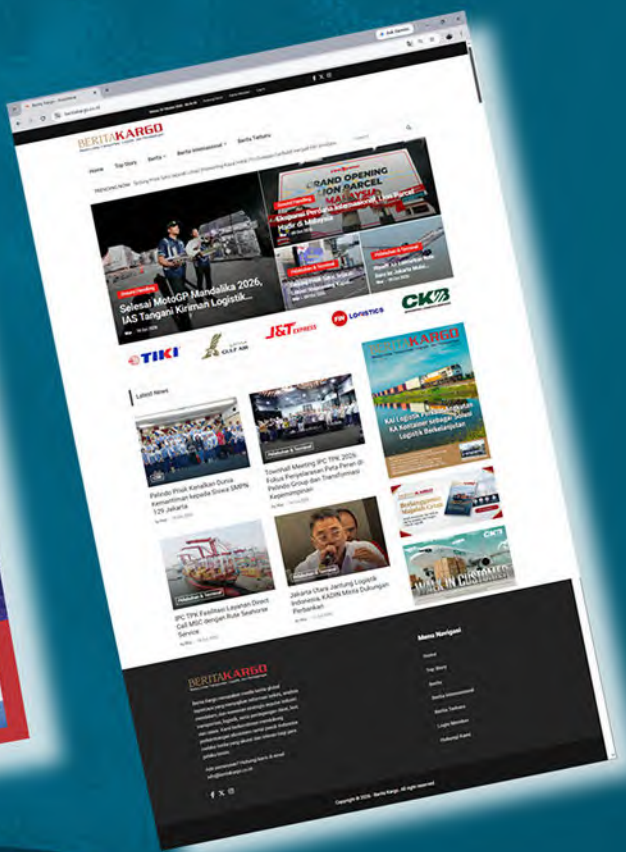



2 **Di Balik Suksesnya MotoGP Mandalika, Ada Proses Logistik Terkoordinasi dan Terintegrasi**











AVIASI

6 Gapura Angkasa dan Turkish Cargo Sepakat Kerjasama Layanan Cargo Handling di Cengkareng dan Denpasar
7 Pertengahan November, Riyadh Air Luncurkan Rute Baru ke Jakarta
8 Lion Foundation Hadirkan Ruang untuk Pendidikan, Sosial dan Pemberdayaan di Tengah Perjalanan Lebih Dari Seperempat Abad Lion Group
10 Ethiopian Airlines Tandatangani Perjanjian dengan Boeing untuk Pengadaan Boeing 777-8F dan 777F
12 Ditjen Hubud: PT Angkasa Pura Indonesia Akhiri Perjanjian KSO dengan PT Surya Dhoho Investama
13 Perkembangan Angkutan Udara - AGUSTUS 2026

LOGISTIK

14 JNE Raih Sertifikat Halal Khusus Layanan Logistik
15 Sistem Terpadu Bea Cukai dan PT Pos Indonesia Permudah Masyarakat Pantau Kiriman Paket

MARITIM

16 Pelindo Dorong Integrasi Infrastruktur untuk Perkuat Pertumbuhan Ekonomi
18 Pelindo Perkenalkan ADHARA, Platform Digital yang Mengkoneksi Berbagai Sistim Layanan dalam Satu Ekosistem Maritim
19 JICT Abadikan Nama Capt. Naamin, Jejak Sang Perintis Era Kontainerisasi Tanjung Priok
20 PELNI dan BPH Migas Adakan Rakor Penguatan Tata Kelola Pemakaian Jenis BBM Tertentu
21 Samudera Mengoperasikan Fasilitas Slipway di Galangan Kapal Madura
22 Pelayaran Perintis Catat Kinerja Positif, Angkut 92 Juta Penumpang dan 15 Juta Ton Barang
23 Perkembangan Angkutan Laut Domestik - AGUSTUS 2026

DARAT

24 Kemenhub Perkuat Pengawasan Kendaraan ODOL di Pelabuhan Tanjung Perak
25 Data Januari - September 2026 Mencatat Angkutan Petikemas KAI Tembus 4,44 Juta Ton
26 KAI Logistik Catat Kinerja 6,2 Juta Ton pada Triwulan III 2026, Tertinggi Sepanjang Tahun
27 Perkembangan Angkutan Kereta - AGUSTUS 2026

PERDAGANGAN

28 Business Matching Pangan Nusa Expo 2026 Bukukan Transaksi Rp44 Miliar pada Hari Ketiga
29 Kemendag dan Barantin Teken Kerja Sama Perkuat Eksportir Hadapi Hambatan Nontarif
30 Perkembangan Ekspor Indonesia AGUSTUS 2026
31 Perkembangan Impor Indonesia AGUSTUS 2026

32 DAFTAR PERUSAHAAN FORWARDING - AIR FREIGHT



Di Balik Suksesnya MotoGP Mandalika, Ada Proses Logistik Terkoordinasi dan Terintegrasi

Pembalap Marco Bezzecchi (Aprilia Racing) berhasil memenangi MotoGP, balapan utama bergengsi di dunia, pada Pertamina Grand Prix of Indonesia 2026 di Pertamina Mandalika International Circuit, Minggu (11/10/2026). Kemenangan ini menjadi yang pertama bagi pembalap Italia tersebut sejak GP Italia Mugello, sekaligus menjaga peluangnya dalam persaingan gelar juara MotoGP musim ini.

Bezzecchi mengungguli Raul Fernandez (SuperFile Trackhouse MotoGP Team) yang finis di posisi kedua. Sementara itu, Jorge Martin (Aprilia Racing) menempati posisi ketiga dan kembali merebut puncak klasemen sementara kejuaraan dunia setelah Marc Marquez (Ducati Lenovo Team) hanya mampu finis keenam.

Sebelum gelaran Pertamina Grand Prix of Indonesia 2026 di Mandalika, ada proses persiapan memasuki tahap penting dimana kargo MotoGP yang sebelumnya digunakan pada MotoGP Jepang di Motegi (4/10/2026) tiba di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Kargo tersebut diberangkatkan dari Bandara Internasional Narita (NRT), Jepang, dan tiba di Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid (BIZAM) pada Senin malam (5/10/2026).

Setelah seluruh proses kedatangan dan penanganan kargo dilakukan, logistik balapan langsung bergerak menuju Pertamina Mandalika International Circuit. Pengiriman dari BIZAM menuju sirkuit dilakukan pada Selasa dini hari (6/10/2026) dan tiba di kawasan sirkuit sekitar pukul 01.40 WITA.

Pergerakan logistik pada dini hari tersebut menjadi bagian dari rangkaian kerja tanpa jeda untuk memastikan seluruh kebutuhan balapan dapat segera ditempatkan dan dipersiapkan menjelang pelaksanaan Pertamina Grand Prix of Indonesia 2026 pada 9–11 Oktober 2026.

Besarnya skala logistik balapan MotoGP terlihat dari bobot 5 (lima) penerbangan charter flight yang membawa kargo dari Narita menuju Lombok.

Lima penerbangan charter digunakan untuk membawa keseluruhan kebutuhan logistik dari Jepang menuju Lombok. Seluruh charter flight tersebut menggunakan Boeing 777 F dari maskapai Qatar Airways Cargo. Muatan yang dibawa tidak hanya berupa sepeda motor yang



akan digunakan dalam balapan, tetapi juga mencakup berbagai perlengkapan pendukung yang menjadi bagian penting dari operasional MotoGP, Moto2, dan Moto3. Kargo tersebut antara lain berisi sepeda motor MotoGP, Moto2 dan Moto3, spare part, ban (tyre), peralatan TV compound, serta kebutuhan hospitality.

Charter flight ke-1 membawa kargo seberat 98.085 kilogram, flight ke-2 dengan 96.500 kilogram, flight ke-3 mengangkut 80.650 kilogram, flight ke-4 sebesar 89.450 kilogram, dan terakhir flight ke-5 sebanyak 64.090 kilogram. Jika ditotal seluruh muatan tersebut dapat mencapai 428.775 kilogram atau sekitar 428,8 ton.

Angka tersebut menggambarkan besarnya kebutuhan logistik yang harus dipindahkan dalam waktu singkat dari satu negara ke negara berikutnya. Dalam kalender MotoGP, perpindahan antar sirkuit menjadi bagian dari operasi global yang berlangsung secara berkelanjutan sepanjang musim.

Sepeda motor MotoGP, Moto2, dan Moto3 menjadi bagian utama yang akan dipersiapkan untuk sesi-sesi balapan. Di sisi lain, spare part dan ban menjadi kebutuhan teknis yang harus tersedia untuk mendukung aktivitas tim sepanjang akhir pekan.

Sementara itu, peralatan TV compound akan mendukung kebutuhan produksi dan distribusi siaran MotoGP kepada penonton di berbagai negara. Adapun perlengkapan hospitality menjadi bagian dari layanan pendukung selama penyelenggaraan event.

Proses *inbound* tersebut dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi dari para pelaku logistik berkepentingan, seperti Mandalika Grand Prix Association (MGPA), IAS (Injourney Aviation Services), Airlines, dan Bea Cukai. Mulai dari pengangkutan dari sirkuit di Motegi, penerbangan charter dari Narita, kedatangan di Lombok, hingga perjalanan darat menuju kawasan Pertamina Mandalika International Circuit.





Setibanya di sirkuit Mandalika pada Selasa dini hari (6/10/2026), hampir 428 ton lebih kargo menjadi bagian dari aktivitas persiapan akhir menjelang dimulainya rangkaian Pertamina Grand Prix of Indonesia 2026.

Pertamina Mandalika International Circuit pada 9-11 Oktober 2026 menjadi tuan rumah rangkaian balapan MotoGP, Moto2, dan Moto3. Sebelum para pembalap turun ke lintasan, pekerjaan besar di balik layar telah lebih dahulu berlangsung - termasuk memastikan motor, ban, suku cadang, perangkat siaran, hingga kebutuhan hospitality berada di tempat dan siap digunakan.

IAS tangani proses inbound dan outbound

Injourney Aviation Services (IAS) kembali dipercaya oleh Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) dan Mandalika Grand Prix Association (MGPA) untuk mendukung kebutuhan logistik penyelenggaraan MotoGP Mandalika 2026.

Dalam penyelenggaraan tahun ini, IAS menangani lebih dari 534 ton kargo, terdiri atas sekitar 118 ton melalui *sea freight* dan 416 ton melalui *air freight*.

Untuk mendukung kebutuhan air freight, IAS menangani pelayanan darat, 5 (lima) jadwal penerbangan *inbound* menuju Lombok (BIZAM).

Kedatangan kargo pertama pada Senin malam (5/10) menggunakan Qatar Airways dari Bandara Internasional Narita (NRT), Tokyo menuju Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid (BIZAM). Setibanya di Lombok, kargo melalui rangkaian proses penanganan sebelum didistribusikan menuju Pertamina Mandalika International Circuit.

"Kami memastikan seluruh proses logistik berjalan secara terintegrasi, mulai dari penanganan *inbound* hingga *outbound*. Kesiapan sumber daya manusia yang kompeten serta koordinasi yang solid dengan seluruh pemangku kepentingan menjadi kunci untuk memastikan kebutuhan logistik dapat ditangani secara efektif dan tepat waktu," ujar Tri Andayani, Direktur Utama IAS.

Pasca berakhirnya penyelenggaraan balapan dunia MotoGP Mandalika 2026, IAS menjalankan operasional *outbound* kargo melalui layanan kargo dan logistik terintegrasi.

IAS menangani pengiriman sebanyak 512.167 kilogram kargo melalui lima penerbangan menuju Australia dan empat jadwal pengiriman melalui jalur laut menuju Eropa.

Pengiriman melalui jalur udara mencakup 416.000 kilogram kargo yang dijadwalkan dalam lima penerbangan *charter* Qatar Airways menuju Bandara Avalon, Melbourne, Australia.

Sementara itu, melalui jalur laut, IAS menangani pengiriman 96.167 kilogram kargo ke Barcelona, Spanyol; Antwerp, Belgia; dan Genoa, Italia.

Kargo yang dikirim melalui jalur udara mencakup berbagai kebutuhan untuk penyelenggaraan seri MotoGP berikutnya di Australia, mulai dari *race equipment*, *safety car*, hingga peralatan tim balap.

"Dengan MotoGP Mandalika 2026 yang telah selesai diselenggarakan dan berjalan lancar, tanggung jawab kami masih berlanjut untuk memastikan seluruh proses *outbound* kargo berjalan aman dan tuntas. Kami memastikan setiap tahapan dilaksanakan dengan mengutamakan ketelitian, keamanan, serta disiplin waktu," ujar Ibu Anda, Dirut IAS.



Untuk mendukung kelancaran operasional tersebut, selain melalui anak usaha Gapura Angkasa yang menangani pelayanan darat (*ground handling*) utamanya kargo MotoGP dari jalur udara, IAS menyiapkan 180 personel terlatih, termasuk tenaga kerja dari masyarakat lokal daerah Lombok. Kesiapan sumber daya manusia ini menjadi bagian penting untuk memastikan setiap tahapan penanganan dan pengiriman kargo berlangsung sesuai dengan prosedur serta standar keselamatan yang berlaku.

Melalui pelaksanaan operasional inbound and outbound ini, IAS terus memperkuat perannya sebagai penyedia layanan kargo dan logistik terintegrasi yang andal dalam mendukung penyelenggaraan ajang internasional.

Peran Bea Cukai

Sirkuit balapan yang ada dalam wilayah Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, diawasi oleh pihak Bea Cukai Mataram (NTB), sebagai trade facilitator, yang berperan penting dalam pelayanan lalu lintas logistik internasional dan penyediaan berbagai fasilitas kepabeanan.

Dalam setiap penyelenggaraan MotoGP Mandalika, Bea Cukai memberikan sejumlah fasilitas kepabeanan, antara lain: 1) pengajuan Pemberitahuan Pabean Kawasan Ekonomi Khusus (PPKEK) melalui Aplikasi KEK untuk menyederhanakan prosedur kepabeanan demi kelancaran pemasukan dan pengeluaran barang di area sirkuit; dan, 2) skema Admission Temporaire/Temporary Admission Carnet (ATA Carnet), yang memungkinkan peralatan tim MotoGP seperti motor, suku cadang, dan perlengkapan teknis masuk sementara ke Indonesia tanpa pungutan bea masuk dan pajak dalam rangka impor (PDRI).

Salah satu contoh pemanfaatan ATA Carnet yang cukup menonjol adalah saat penyelenggaraan MotoGP Mandalika. Melalui fasilitas ini, berbagai peralatan teknis dan perlengkapan pendukung balapan dapat masuk dan keluar dari Indonesia dalam waktu yang relatif singkat sehingga mendukung kelancaran penyelenggaraan acara.

Meski memberikan kemudahan, Bea Cukai tetap melakukan pengawasan terhadap penggunaan fasilitas tersebut, seperti penelitian dokumen, pemeriksaan barang, serta pemantauan kewajiban ekspor kembali guna memastikan fasilitas digunakan sesuai ketentuan.

Bea Cukai terus menjaga keseimbangan antara pemberian fasilitas dan pelaksanaan pengawasan. Tujuannya agar kemudahan yang diberikan dapat mendukung kegiatan ekonomi internasional tanpa mengurangi kepatuhan terhadap ketentuan kepabeanan.

Keberhasilan MotoGP di Mandalika tidak hanya ditentukan oleh pihak penyelenggara, baik Administrator KEK, Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC), Mandalika Grand Prix Association (MGPA), IAS, dan Bea Cukai tetapi juga hasil sinergi pihak-pihak terkait.

Berbagai Kementerian, TNI, Polri, pemerintah daerah tentunya juga bekerja sama memastikan keamanan, kelancaran distribusi logistik, dan pelayanan yang efisien.*(mar)*

Gapura Angkasa dan Turkish Cargo Sepakat Kerjasama Layanan Cargo Handling di Cengkareng dan Denpasar



PT Gapura Angkasa, anak usaha dari IAS yang memberikan layanan darat pendukung penerbangan, dan Turkish Cargo, merek kargo udara global dari Turkish Airlines, secara resmi menandatangani perjanjian kerja sama untuk Section 5 - Cargo Handling Services di Bandara Internasional Soekarno-Hatta (CGK) dan I Gusti Ngurah Rai (DPS). Perjanjian yang ditandatangani di Istanbul ini semakin memperkuat kemitraan kedua perusahaan dalam mendukung operasional kargo udara internasional di Indonesia.

Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Gapura Angkasa akan menyediakan layanan cargo handling untuk Turkish Cargo sesuai dengan ruang lingkup layanan, prosedur, dan standar operasional yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Penyediaan layanan di CGK dan DPS memiliki arti strategis karena kedua bandara tersebut merupakan gerbang utama penerbangan internasional di Indonesia. Layanan kargo di kedua lokasi diharapkan dapat mendukung kebutuhan operasional Turkish Cargo sekaligus berkontribusi terhadap penguatan konektivitas kargo udara internasional dan jaringan logistik.

Kemitraan dengan Turkish Cargo juga semakin memperluas portofolio layanan Cargo Terminal Operator (CTO) internasional PT Gapura Angkasa. Dalam mendukung operasional tersebut, perusahaan memanfaatkan jaringan operasional, tenaga kerja berpengalaman, serta kapabilitas di bidang ground handling dan cargo handling, dengan tetap mengutamakan keselamatan, keamanan, kualitas layanan, dan kepatuhan terhadap standar operasional penerbangan yang berlaku.

Chief Cargo Officer Turkish Airlines, Ali Türk, mengatakan, "Indonesia merupakan bagian penting dari jaringan kargo udara global kami. Kemitraan dengan Gapura Angkasa mendukung operasional kami di Soekarno-Hatta dan Denpasar, serta membantu kami menghadirkan layanan yang konsisten dan seamless bagi pelanggan di kawasan. Di Turkish Cargo, kemitraan yang kuat dalam penanganan kargo merupakan bagian penting dari komitmen tersebut, dan kami berharap dapat terus mengembangkan kolaborasi dengan Gapura Angkasa ke depannya."

"Kerja sama dengan Turkish Cargo merupakan tonggak penting bagi PT Gapura Angkasa dalam memperkuat posisi sebagai mitra strategis bagi maskapai internasional di Indonesia, khususnya dalam layanan cargo handling. Kami melihat perkembangan industri penerbangan dan logistik sebagai peluang untuk terus meningkatkan kapabilitas, kesiapan operasional, dan kualitas layanan, sehingga PT Gapura Angkasa dapat memberikan dukungan yang semakin andal sekaligus berkontribusi terhadap penguatan konektivitas kargo udara nasional dan internasional," ujar Ichwan F. Agus, Direktur Utama PT Gapura Angkasa.

"Penandatanganan perjanjian ini adalah bagian dari upaya berkelanjutan Gapura Angkasa untuk memperkuat kemitraan dengan maskapai internasional sekaligus mengembangkan bisnis cargo handling. Sejalan dengan perkembangan industri penerbangan dan logistik, perusahaan terus meningkatkan kesiapan operasional dan kualitas layanan untuk menjawab kebutuhan pelanggan yang semakin dinamis," ujar Denny Perdana Wirawan, Direktur Komersial PT Gapura Angkasa.

Perjanjian kemitraan ini diharapkan dapat menjadi landasan yang kuat bagi hubungan bisnis jangka panjang antara PT Gapura Angkasa dan Turkish Cargo, sekaligus membuka peluang kolaborasi yang lebih luas di masa mendatang.*(mar)*

Pertengahan November, Riyadh Air Luncurkan Rute Baru ke Jakarta

Belum lama ini, Riyadh Air, mengumumkan pembukaan penjualan tiket untuk layanan penerbangan tiga kali seminggu antara Riyadh (Arab Saudi) dan Jakarta (Indonesia).

Langkah ini menandai penambahan penting bagi salah satu maskapai penerbangan nasional baru yang berbasis di Arab Saudi dalam mengembangkan jaringan ke Asia, dan menjadikan Jakarta sebagai destinasi ke-16 yang tiketnya mulai dijual, dengan destinasi-destinasi lain yang akan diumumkan dalam waktu dekat.

Mulai 16 November 2026, rute ini juga menciptakan koneksi strategis antara Kerajaan Arab Saudi dengan Indonesia, negara dengan pulau terpadat di dunia sekaligus ekonomi terbesar di Asia Tenggara, serta juga mendukung misi maskapai untuk menghubungkan berbagai pusat penerbangan global utama melalui Riyadh.

"Koneksi langsung baru antara Riyadh dan Jakarta ini akan mempererat hubungan antara dua negara penting anggota G20, mendukung pertumbuhan sektor bisnis, pariwisata, dan perjalanan religi, sekaligus memberikan akses yang lancar bagi penumpang dari Indonesia menuju Kerajaan Arab Saudi dan jaringan kami yang terus berkembang di luar Riyadh", kata Tony Douglas, Chief Executive Officer Riyadh Air.

Riyadh Air akan mengoperasikan satu penerbangan mingguan dari Bandara Internasional King Khalid (RUH) menuju Bandara Internasional Soekarno-Hatta (CGK), berangkat dari Riyadh pukul 22.50 dan tiba di Jakarta pukul 12.00 siang keesokan harinya (waktu setempat). Penerbangan kembali akan berangkat dari Jakarta pukul 15.00 dan tiba di Riyadh pukul 20.15 (waktu setempat). Rute ini akan dilayani menggunakan armada baru Boeing 787-9 Dreamliner milik Riyadh Air.



Rute langsung baru Riyadh Air ini menghubungkan ibu kota dua negara anggota G20 di tengah meningkatnya aktivitas perdagangan, perjalanan bisnis, dan wisata religi. Total perdagangan bilateral mencapai US$6,6 miliar pada tahun 2025 dan menembus angka US$2,6 miliar hanya dalam semester pertama tahun 2026, didukung oleh pertukaran sektor otomotif yang kuat – melebihi US$1,7 miliar per tahun – yang mencerminkan eratnya hubungan perjalanan bisnis antar pusat manufaktur dan perdagangan utama.

Yang tak kalah penting, layanan penerbangan langsung antar-ibu kota ini mengakomodasi perjalanan kalangan pemerintah, diplomatik, dan eksekutif, sekaligus membuka akses penting bagi wisatawan religi dari Indonesia sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia.

Sebagai ibu kota sekaligus pusat komersial Arab Saudi, Riyadh menawarkan akses langsung bagi pengunjung dari Jakarta menuju berbagai atraksi modern, landmark budaya, dan lanskap ekonomi yang terus berkembang.

Lebih dari sekadar perjalanan titik ke titik, layanan ini memposisikan Bandara Internasional King Khalid di Riyadh sebagai hub transportasi utama yang menawarkan koneksi lanjutan yang mulus ke seluruh jaringan global Riyadh Air yang luas.

Bagi wisatawan asal Arab Saudi, rute baru ini membuka akses langsung ke berbagai pengalaman wisata di Indonesia, mulai dari aktivitas belanja, kuliner, dan wisata budaya di Jakarta hingga liburan pantai, wisata alam, dan resor di berbagai wilayah lain.

Pengunjung asal Arab Saudi dapat memadukan waktu di ibu kota dengan perjalanan ke daerah lain, menjadikan Indonesia pilihan menarik baik untuk liburan singkat maupun liburan panjang.

Tiket tersedia melalui aplikasi Riyadh Air, situs riyadhair.com, serta berbagai penyedia dan platform perjalanan pilihan. Penumpang juga dapat bergabung dengan program keanggotaan gaya hidup Riyadh Air, Sfeer, untuk mendapatkan 'Jaminan Penawaran Terbaik' (Best Offer Guarantee) dan layanan Wi-Fi gratis di dalam pesawat, sembari mengumpulkan imbalan (rewards) sejak penerbangan pertama mereka.*(mar)*

Jadwal penerbangan (silakan kunjungi riyadhair.com untuk jadwal terkini):

Flight #	Inaugural	From	Depart	To	Arrive	Freq.
1 RX0869	Nov 16	King Khalid International Airport (RUH)	10:50 PM	Soekarno-Hatta International Airport (CGK)	12:00 PM	3x (Mon. Wed. Fri)
2 RX0870	Nov 17	Soekarno-Hatta International Airport (CGK)	3:00 PM	King Khalid International Airport (RUH)	8:15 PM	3x (Mon, Wed, Fri)



Lion Foundation Hadirkan Ruang untuk Pendidikan, Sosial dan Pemberdayaan di Tengah Perjalanan Lebih Dari Seperempat Abad Lion Group

Sebuah gedung bukan sekadar bangunan. Ketika di dalamnya berlangsung proses belajar, kegiatan sosial, pembinaan keagamaan, hingga pemberdayaan, gedung tersebut menjadi ruang yang menghadirkan manfaat dan membuka kesempatan bagi banyak orang.

Semangat inilah yang menjadi bagian dari kehadiran Lion Foundation, yang diresmikan pada Jumat (25/09/2026) di Lion City Balaraja, Tangerang, bertepatan dengan momentum perjalanan 26 tahun Lion Group.



Lion Foundation disiapkan untuk mendukung berbagai kegiatan yang memiliki manfaat berkelanjutan, terutama melalui bidang pendidikan, sosial kemasyarakatan, keagamaan dan koperasi. Di bidang pendidikan, pemanfaatan fasilitas mencakup SD Kirana, SMP Kirana, SMK Kirana dan Politeknik Kirana. Kehadiran jenjang pendidikan tersebut memberikan ruang pembelajaran mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan vokasi, sehingga proses belajar tetap fokus pada pengetahuan, diarahkan pada pengembangan keterampilan dan kesiapan menghadapi dunia kerja.

Sementara itu, manfaat gedung diperluas melalui Lion Peduli yang mendukung kegiatan sosial kemasyarakatan, Lion

Ministry untuk kegiatan keagamaan, serta Koperasi Karyawan Mekar Bersama sebagai bagian dari aktivitas pemberdayaan ekonomi dan kebersamaan karyawan.

Ruang yang Memberikan Manfaat

Kehadiran Lion Foundation membawa pesan bahwa keberlanjutan sebuah perjalanan diukur dari pertumbuhan organisasi serta kemampuan menciptakan manfaat yang dapat dirasakan dalam kehidupan sehari-hari.

> Melalui pendidikan, generasi muda mendapatkan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan potensi.
> Melalui kegiatan sosial, hadir ruang untuk berbagi dan memberikan kepedulian kepada masyarakat.
> Melalui kegiatan keagamaan, tersedia ruang untuk membangun nilai, kebersamaan dan kehidupan yang harmonis.
> Melalui koperasi, terdapat ruang untuk mendukung semangat kebersamaan dan pemberdayaan ekonomi di lingkungan karyawan.

Komitmen terhadap pendidikan juga tercermin melalui keberadaan SD Kirana, SMP Kirana, SMK Kirana, dan Politeknik Kirana. Setiap jenjang memiliki peran dalam memberikan ruang bagi peserta didik untuk belajar, mengembangkan kemampuan, membangun karakter, serta mempersiapkan diri menghadapi tahap pendidikan dan kehidupan berikutnya.

Salah satu bagian penting dalam pemanfaatan Lion Foundation adalah Politeknik Kirana, yang memberikan kesempatan kepada generasi muda untuk menempuh pendidikan vokasi melalui program beasiswa. Tidak berhenti pada akses pendidikan, program ini membuka peluang bagi lulusan untuk melanjutkan ke dunia kerja. Lulusan Politeknik Kirana memiliki kesempatan untuk bekerja di lingkungan Lion Group, sehingga pendidikan yang diperoleh memiliki keterkaitan langsung dengan kebutuhan dunia industri.

Melalui pendidikan vokasi, mahasiswa dibekali pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja, sekaligus mendapatkan pengalaman yang dapat menjadi bekal untuk mengembangkan karier. Dengan demikian, Politeknik Kirana menjadi bagian dari upaya mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan siap memasuki dunia profesional.

Dalam konteks yang lebih luas, pendidikan menjadi salah satu cara untuk membuka kesempatan. Ketika generasi muda memiliki akses terhadap pendidikan, keterampilan dan pengalaman, mereka memiliki bekal yang lebih baik untuk berkembang serta memberikan kontribusi di lingkungan masing-masing.

Karena itu, Lion Foundation tidak hanya hadir sebagai sebuah gedung, tetapi sebagai ruang yang terus hidup melalui kegiatan pendidikan, sosial kemasyarakatan, keagamaan dan koperasi, serta memberikan manfaat bagi mereka yang menggunakan dan terlibat di dalamnya.

Peresmian Lion Foundation menjadi salah satu bagian dari momentum seperempat abad perjalanan Lion Group. Selama perjalanan tersebut, konektivitas menjadi bagian penting dari aktivitas Lion Group dengan menghubungkan satu kota dengan kota lainnya. Perjalanan juga berarti menghubungkan sumber daya manusia dengan berbagai kesempatan - untuk belajar, berkembang, berbagi, dan memberikan manfaat.*(mar)*





Ethiopian Airlines Tandatangani Perjanjian dengan Boeing untuk Pengadaan Boeing 777-8F dan 777F

Ethiopian Airlines Group, grup penerbangan terbesar di Benua Afrika, telah menandatangani perjanjian dengan Boeing untuk pengadaan 8 (delapan) Boeing 777-8F dan 2 (dua) Boeing 777F.

Langkah ini bertujuan untuk memperkuat kapabilitas kargo maskapai tersebut sekaligus mendukung perluasan jaringan logistik globalnya yang terus berlanjut.

Perjanjian ini menegaskan komitmen Ethiopian Airlines terhadap modernisasi armada, efisiensi operasional, dan pertumbuhan berkelanjutan dalam bisnis kargonya.

Penambahan pesawat kargo Boeing 777-8F dan Boeing 777F yang berteknologi mutakhir ini akan meningkatkan kapasitas maskapai dalam memenuhi permintaan transportasi kargo udara yang terus meningkat, sekaligus mendukung strategi pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

"Perjanjian ini menandai tonggak penting lainnya dalam memperkuat kapabilitas kargo Ethiopian Airlines, sekaligus mendukung perluasan jaringan global kami. Penambahan pesawat kargo Boeing 777-8F dan 777F akan meningkatkan kemampuan kami dalam melayani pelanggan di seluruh dunia dengan kapasitas muatan yang lebih besar, fleksibilitas operasional, efisiensi, serta keberlanjutan yang lebih baik.

Seiring dengan terus meningkatnya permintaan akan layanan kargo, pesawat-pesawat ini akan memainkan peran vital dalam memfasilitasi perdagangan global, memperkuat konektivitas rantai pasok, serta semakin mengukuhkan posisi Ethiopia sebagai gerbang kargo utama antara Afrika dan pasar internasional. Hal ini juga menandai kemitraan jangka panjang kami dengan Boeing," kata Mesfin Tasew, CEO Ethiopian Airlines Group.



Sedangkan Brad McMullen, Senior Vice President of Commercial Sales and Marketing Boeing, mengatakan: "Pesanan Ethiopian Airlines untuk pesawat kargo Boeing 777 yang terdepan di industri ini, serta pesawat kargo Boeing 777-8 yang baru, menyoroti kuatnya kemitraan kami sekaligus meningkatnya permintaan kargo udara di seluruh dunia.

Kami menghargai kepercayaan berkelanjutan Ethiopian Airlines terhadap Boeing serta keluarga pesawat Boeing 777 dan Boeing 777X, seiring dengan upaya maskapai tersebut dalam memperluas kapabilitas kargo dan jaringan globalnya. Maskapai ini kembali mencatatkan sejarah sebagai yang pertama di Afrika yang memesan pesawat kargo Boeing 777-8 yang baru."

Pesawar kargo Boeing 777-8F Freighter, anggota terbaru dari keluarga Boeing seri 777X, memadukan teknologi canggih, efisiensi bahan bakar yang lebih baik, serta jangkauan terbang yang lebih jauh untuk menetapkan standar baru dalam transportasi kargo udara.

Keluarga Boeing 777F dikenal karena kapasitas muatnya yang unggul di industri, keandalan operasional yang luar biasa, biaya operasional yang lebih rendah, serta dampak lingkungan yang lebih kecil.

Sebagai pesawat kargo bermesin ganda terbesar dan paling mumpuni di dunia, Boeing 777-8F Freighter menawarkan kapasitas muat struktural maksimum sebesar 118 ton, dengan kemampuan muatan dan jangkauan yang setara dengan pesawat kargo yang ada saat ini.

Pesawat ini juga menghadirkan efisiensi bahan bakar dan kinerja emisi yang 30% lebih baik, biaya operasional per ton yang 25% lebih rendah, serta tingkat kebisingan yang jauh lebih rendah, menjadikannya solusi yang sangat efisien dan berkelanjutan untuk operasi kargo udara global.

Saat ini, Ethiopian Airlines mengoperasikan 12 (dua belas) Boeing 777F, 2 (dua) Boeing 767F, dan 4 (empat) Boeing 737-8F, yang melayani penerbangan kargo khusus ke lebih dari 70 destinasi di Afrika, Asia, Eropa, Timur Tengah, dan Amerika Utara.

Penambahan pesawat kargo baru ini akan semakin memperkuat jaringan tersebut, serta memberikan kapasitas dan fleksibilitas yang lebih besar untuk memenuhi permintaan global akan layanan kargo udara yang terus meningkat.

Kesepakatan ini juga memperkokoh posisi Ethiopian Airlines sebagai operator kargo terkemuka di Afrika sekaligus salah satu maskapai kargo udara dengan pertumbuhan tercepat di dunia.*(mar)*

Ditjen Hubud: PT Angkasa Pura Indonesia Akhiri Perjanjian KSO dengan PT Surya Dhoho Investama



Direktur Jenderal Perhubungan Udara, Lukman F. Laisa, mengatakan bahwa antara PT Angkasa Pura Indonesia dan PT Surya Dhoho Investama telah menyepakati pengakhiran kerja sama dengan menandatangani Perjanjian Pengakhiran KSO pada 31 Agustus 2026. Perjanjian tersebut mengatur penyelesaian hak dan kewajiban para pihak, pelaksanaan masa transisi, penyerahan dokumen dan aset, serta peralihan tanggung jawab operasional.

"Pengakhiran Perjanjian Kerja Sama Operasi antara PT Surya Dhoho Investama dengan PT Angkasa Pura Indonesia disepakati untuk diakhiri berdasarkan itikad baik kedua belah pihak," kata Lukman.

Bandara Dhoho Kediri tetap menjadi bagian dari sistem transportasi udara nasional dan pengelolaannya ditetapkan kepada PT Surya Dhoho Investama berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP-DJPU 216 TAHUN 2026 tanggal 25 September 2026 tentang Penetapan Bandar Udara yang Dikelola oleh PT. Surya Dhoho Investama, pengelolaan Bandar Udara Dhoho Kediri ditetapkan kepada PT. Surya Dhoho Investama sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ditjen Hubud sendiri bertindak sebagai sebagai regulator sekaligus Penanggung Jawab Proyek Kerja Sama (PJPK), untuk memastikan proses transisi berlangsung sesuai ketentuan dan tetap mengutamakan kepentingan penerbangan.

"Proses transisi pengelolaan dilaksanakan secara bertahap dengan memperhatikan kesinambungan tanggung jawab operasional serta pemenuhan persyaratan keselamatan, keamanan, pelayanan, dan sertifikasi," kata Lukman.

Secara umum, tahapan transisi meliputi penyelesaian kewajiban para pihak, serah terima dokumen, aset, dan informasi operasional, pemenuhan persyaratan sertifikasi, peralihan tanggung jawab operasional, serta pengelolaan Bandara Dhoho Kediri oleh PT. Surya Dhoho Investama sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Ditjen Hubud memastikan bahwa perubahan mekanisme pengelolaan tidak mengubah prinsip utama penyelenggaraan penerbangan, yaitu keselamatan dan keamanan penerbangan.

Kesiapan personel dan organisasi, fasilitas dan peralatan, Safety Management System (SMS), Airport Emergency Plan (AEP), Airport Security Programme (ASP), Aerodrome Manual, standar pelayanan jasa kebandarudaraan, sistem pelaporan dan pengawasan operasional, serta pemenuhan ketentuan sertifikasi dan regulasi menjadi bagian yang diperhatikan dalam proses transisi.

Sebagai bagian dari proses transisi, PT Surya Dhoho Investama telah menyampaikan permohonan penerbitan Sertifikat Standar Badan Usaha Bandar Udara (SS BUBU) kepada Menteri Perhubungan melalui Direktur Jenderal Perhubungan Udara.

Selain itu, PT Surya Dhoho Investama juga telah menyampaikan permohonan rekomendasi penerbitan Sertifikat Bandar Udara Internasional Dhoho Kediri, dengan dokumen pendukung antara lain Aerodrome Manual, Airport Security Programme, dan Standar Pelayanan Jasa Kebandarudaraan.

Pemenuhan persyaratan sertifikasi tersebut menjadi bagian penting dalam memastikan kesiapan badan usaha untuk melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Informasi mengenai perkembangan pengelolaan dan pelayanan Bandara Dhoho Kediri akan disampaikan melalui kanal resmi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara berdasarkan perkembangan dan keputusan yang telah ditetapkan.

"Kami ingin menegaskan kepada masyarakat bahwa pengakhiran KSO antara PT Surya Dhoho Investama dan PT Angkasa Pura Indonesia bukan berarti Bandar Udara Dhoho Kediri ditutup atau dihentikan operasionalnya. Yang berakhir adalah mekanisme kerja sama operasionalnya. Saat ini proses transisi pengelolaan dilaksanakan secara tertib dan terkoordinasi dengan memastikan seluruh persyaratan keselamatan, keamanan, pelayanan, dan sertifikasi dipenuhi. Direktorat Jenderal Perhubungan Udara memastikan kepentingan masyarakat dan kesinambungan pelayanan penerbangan tetap menjadi perhatian utama," tutup Lukman.*(mar)*



Perkembangan Angkutan Udara - AGUSTUS 2026

Perkembangan Penumpang Angkutan Udara DOMESTIK, Agustus 2026

Bandara	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	JULI 2026 (ribu orang)	AGUSTUS 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)	JAN-AGUS 2025 (ribu orang)	JAN-AGUS 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)
1. Kualanamu-Medan	191,1	179,7	-5,97	1.541,1	1.468,4	-4,72
2. Soekarno Hatta-Tangerang	1.401,8	1.376,0 0	-1,84	10.549,6	10.588,3	0,37
3. Juanda-Surabaya	435,8	401,9	-7,78	3.421,2	3.231,7	-5,54
4. Ngurah Rai-Denpasar	382,7	420,2	9,80	2.876,1	2.734,6	-4,92
5. Hasanuddin-Makassar	250,1	227,0	-9,24	1.922,3	1.844,5	-4,05
6. Lainnya	2.350,0	2.234,6	-4,91	18.912,4	17.976,7	-4,95
Total	**5.011,5**	**4.839,4**	**-3,43**	**39.222,7**	**37.844,2**	**-3,51**

Perkembangan Penumpang Angkutan Udara INTERNASIONAL, Agustus 2026

Bandara	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	JULI 2026 (ribu orang)	AGUSTUS 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)	JAN-AGUS 2025 (ribu orang)	JAN-AGUS 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)
1. Kualanamu-Medan	88,4	92,2	4,30	793,7	763,4	-3,82
2. Soekarno Hatta-Tangerang	743,2	816,6	9,88	5.783,2	5.709,4	-1,28
3. Juanda-Surabaya	92,8	103,1	11,10	750,5	744,3	-0,83
4. Ngurah Rai-Denpasar	710,4	750,2	5,60	5.098,3	4.998,8	-1,95
5. Hasanuddin-Makassar	13,2	12,6	-4,55	119,2	106,1	-10,99
6. Lainnya	131,4	133,7	1,75	972,2	1.094,5	12,58
Total	**1.779,4**	**1.908,4**	**7,25**	**13.517,1**	**13.416,5**	**-0,74**

Perkembangan Kargo Angkutan Udara DOMESTIK, Agustus 2026

Bandara	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	JULI 2026 (ribu ton)	AGUSTUS 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)	JAN-AGUS 2025 (ribu ton)	JAN-AGUS 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)
1. Halim Perdanakusuma (HLP)	1,5	1,2	-20,00	36,6	20,3	-44,54
2. Soekarno-Hatta (CGK)	15,5	16,4	5,81	161,3	126,5	-21,57
3. Juanda (SUB)	3,1	3,1	~0	36,0	27,5	-23,61
4. Hasanuddin (UPG)	3,3	3,2	-3,03	26,2	27,0	3,05
5. Sentani (DJJ)	7,5	7,0	-6,67	53,6	55,6	3,73
6. Lainnya	17,6	18,5	5,11	139,1	139,0	-0,07
Total	**48,5**	**49,4**	**1,86**	**452,8**	**395,9**	**-12,57**

(sumber: bps)

JNE Raih Sertifikat Halal Khusus Layanan Logistik



JNE memperoleh sertifikasi halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama, yang diserahkan langsung oleh Kepala BPJPH Republik Indonesia, Ahmad Haikal kepada Presiden Direktur JNE M. Feriadi di Kantor Pusat JNE, Tomang, Jakarta, Rabu (08/10/26).

Sertifikasi halal tersebut diterbitkan oleh BPJPH dengan Nomor Sertifikat ID3141100800910108 26, setelah melalui proses pemeriksaan dan audit halal oleh Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-Obatan, dan Kosmetik Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI).

Melalui penerapan Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH), JNE terus memperkuat proses penanganan, penyimpanan, pengemasan, dan pendistribusian kiriman agar berjalan sesuai dengan standar halal yang dipersyaratkan.

M. Feriadi mengharapkan agar sertifikasi ini semakin memotivasi Ksatria dan Srikandi JNE untuk meningkatkan standar dan proses operasional layanan logistik yang semakin aman dan terpercaya. Terlebih lagi, aspirasi dan kebutuhan masyarakat terhadap pentingnya penanganan barang yang menjamin kehalalan juga mulai meningkat.

"Dengan sertifikat halal ini membuat JNE menjadi perusahaan yang bisa memberikan layanan logistik dengan standar halal. JNE memastikan barang-barang atau paket yang ditangani tidak tercampur antara barang halal dan non-halal," terangnya.

Presiden Direktur JNE itu juga menambahkan bahwa kehadiran layanan logistik berstandar halal ini memberikan nilai tambah yang signifikan, khususnya bagi para pelaku usaha makanan. Melalui sistem operasional yang terintegrasi, para pelaku usaha, baik produk halal maupun non-halal dapat merasa jauh lebih aman dan nyaman.

Sementara itu, Kepala BPJPH Haikal Hasan memuji langkah JNE yang telah memperoleh sertifikat halal. "Peluang JNE untuk bertumbuh dan berkembang ke depannya semakin terbuka lebar," ungkapnya.

Kepala BPJPH yang akrab disapa "Babe Haikal" ini mengungkapkan sesuai dengan amanat UU Nomor 33 Tahun 2024 tentang Jaminan Produk Halal. Tidak hanya makanan dan minuman, tapi juga mencakup jasa keuangan, investasi, servis dan fasilitas, perjalanan dan pariwisata, kesehatan dan farmasi, produk lifestyle, perawatan pribadi dan kesehatan, serta ritel dan distribusi.

Sementara itu, Project Industrial Solution Service Dept. Head JNE, Adi Sulistianto, menerangkan bahwa sertifikat halal JNE diperoleh dengan proses panjang, yang dimulai dari Januari-Agustus 2026. "Sekitar 8 bulan prosesnya. Mulai dari memilih konsultan, proses administrasi hingga penilaian di lapangan. Dari mulai pelanggan datang ke sales konter dengan klarifikasi apakah paket halal atau non halal, saat paket diangkut oleh kendaraan tentu dipisah hingga paket sampai ke penerima," terangnya.*(mar)*



Sistem Terpadu Bea Cukai dan PT Pos Indonesia Permudah Masyarakat Pantau Kiriman Paket

Bea Cukai dan PT Pos Indonesia mengintegrasikan sistem pelacakan barang kiriman internasional. Sistem layanan yang berjalan sejak Juni 2026 ini terus beroperasi memberikan transparansi status paket kiriman luar negeri bagi masyarakat. Informasi mengenai status barang paket kiriman Pos Indonesia dapat diakses langsung oleh masyarakat secara mandiri dengan lebih cepat dan mudah melalui ems.posindonesia.co.id.

Kepala Subdirektorat Humas dan Penyuluhan Bea Cukai, Netty Hartawati, mengungkapkan bahwa dengan sistem tersebut, penerima barang dapat memastikan langsung posisi paketnya secara mandiri, mulai dari kedatangan paket, status proses kepabeanan barang kiriman, hingga proses pengantaran paket barang kiriman ke tujuan penerima barang.

"Hadirnya keterbukaan informasi ini bertujuan agar masyarakat tidak perlu lagi merasa bingung mengenai keberadaan dan kejelasan paket kirimannya karena status paket dapat dipantau langsung secara real-time," tambah Netty.

Melalui tracking terpadu ini, masyarakat dapat melihat informasi status paket barang kiriman sekaligus dapat memahami setiap alur yang dilalui barang sebelum dikirimkan ke alamat penerima. Alur yang disajikan mencakup tahapan kedatangan paket di Indonesia, proses pemeriksaan barang oleh petugas Bea Cukai, penelitian dokumen, hingga rincian penetapan bea masuk dan pajak dalam rangka impor (PDRI) jika barang tersebut memiliki kewajiban pembayaran.

Untuk mengecek status paket, masyarakat cukup mengakses situs web resmi EMS Pos Indonesia di ems.posindonesia.co.id, kemudian memasukkan nomor resi pengiriman pada kolom pelacakan yang tersedia.

"Kolaborasi antara Bea Cukai dan Pos Indonesia ini adalah bagian dari upaya berkelanjutan dalam meningkatkan mutu layanan publik. Langkah ini diharapkan dapat mempercepat penyelesaian layanan, memberikan kemudahan akses informasi, serta menghadirkan pengalaman pelayanan barang kiriman impor yang semakin transparan, mudah, dan tepercaya bagi masyarakat," pungkas Netty.*(mar)*



Pelindo Dorong Integrasi Infrastruktur untuk Perkuat Pertumbuhan Ekonomi



PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo terus memperkuat integrasi infrastruktur kepelabuhanan dengan kawasan industri, jaringan transportasi, dan ekosistem digital agar pengembangan pelabuhan mampu menciptakan trafik, meningkatkan efisiensi logistik, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah.

Upaya tersebut sejalan dengan arah transformasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didorong Danantara melalui konsolidasi, penguatan tata kelola, serta investasi yang lebih terukur. Dalam Investor Daily Summit 2026 di Jakarta, Kamis (8/10/2026), Chief Operating Officer (COO) Danantara sekaligus Kepala Badan Pengatur (BP) BUMN, Dony Oskaria menekankan bahwa transformasi pengelolaan BUMN menjadi bagian penting dalam

membangun fundamental ekonomi yang lebih kuat dan berkelanjutan.

"Danantara diharapkan menjadi engine of growth, mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi, membuka lapangan pekerjaan sebanyak mungkin, sekaligus membawa transformasi yang fundamental dalam pengelolaan BUMN-BUMN kita," kata Dony.

Menurut Dony, transformasi tersebut dilakukan dengan menata kembali portofolio BUMN secara menyeluruh. Dari lebih dari seribu perusahaan yang berada dalam ekosistem BUMN, evaluasi dilakukan berdasarkan karakteristik industri, global benchmark, model bisnis, struktur biaya, kondisi pasar, kemampuan finansial, hingga kapasitas organisasi. Hasil evaluasi menjadi dasar untuk menentukan perusahaan yang perlu diperkuat, dikonsolidasikan, didivestasikan, maupun dilikuidasi.

Penguatan tata kelola juga menjadi bagian penting dalam transformasi tersebut. Danantara mendorong disiplin investasi dengan memastikan setiap investasi BUMN memiliki dasar keekonomian yang memadai dan sejalan dengan strategi perusahaan. Menurut Donny, langkah tersebut diperlukan agar BUMN memiliki fundamental yang lebih kuat sekaligus mampu menghasilkan nilai yang dapat kembali digunakan untuk mendorong investasi dan pertumbuhan ekonomi.

Sejalan dengan arah tersebut, Direktur Utama Pelindo Achmad Muchtasyar menilai integrasi menjadi faktor utama agar pembangunan infrastruktur tidak berhenti pada masing-masing sektor. Menurutnya, pelabuhan, jalan, kawasan industri, serta infrastruktur pendukung perlu direncanakan sebagai satu ekosistem yang saling terhubung.

"Integrasi adalah satu hal yang paling penting dalam bagaimana kita menurunkan biaya logistik. Kita perlu mengintegrasikan berbagai bidang yang berkaitan dengan logistik agar infrastruktur yang dibangun dapat saling mendukung dan memberikan manfaat yang optimal," ujar Achmad.

Pembangunan infrastruktur yang dilakukan secara terpisah berpotensi membuat aset tidak termanfaatkan secara optimal. Di Pelabuhan, misalnya, membutuhkan konektivitas dengan hinterland, akses jalan, serta aktivitas ekonomi di sekitarnya agar mampu menciptakan trafik secara berkelanjutan. Pentingnya integrasi konektivitas juga tercermin dalam pengembangan Pelabuhan Kijing di Mempawah, Kalimantan Barat yang semakin relevan seiring berkembangnya kawasan hilirisasi dan aktivitas industri di wilayah tersebut.

Pendekatan tersebut sejalan dengan arah pengembangan Pelindo yang telah berkembang dari operator pelabuhan menjadi penyedia layanan *end-to-end* dan penggerak ekosistem. Pelindo mendorong integrasi



pelabuhan dengan *port-associated industries*, kawasan industri, serta jaringan transportasi untuk menciptakan efisiensi dan menstimulasi pertumbuhan ekonomi di wilayah sekitar pelabuhan.

Achmad menambahkan, integrasi fisik perlu berjalan bersamaan dengan integrasi digital. Arus barang di pelabuhan tidak dapat dipisahkan dari arus dokumen dan informasi yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari operator terminal, perusahaan pelayaran, pemilik barang, perusahaan logistik, hingga regulator.

Untuk itu, Pelindo mengembangkan ADHARA, platform digital yang menghubungkan berbagai sistem dalam ekosistem logistik maritim. Platform tersebut diarahkan untuk memperkuat interoperabilitas data serta mendukung National Logistics Ecosystem dan Satu Data Indonesia.

"Arus barang bisa berjalan dengan baik apabila layanan pelabuhan berjalan baik, sementara arus dokumen membutuhkan sistem yang juga terintegrasi. Melalui ADHARA, kami berupaya menghubungkan berbagai pelaku dan platform dalam ekosistem logistik sehingga prosesnya menjadi lebih efisien," kata Achmad.

Achmad menjelaskan bahwa efisiensi logistik tidak hanya ditentukan oleh kecepatan pergerakan barang, tetapi juga oleh kelancaran arus informasi dan dokumen. Melalui integrasi digital, berbagai proses yang sebelumnya berjalan secara terpisah diharapkan dapat terkoneksi sehingga meningkatkan efisiensi dan mendukung pengurangan dwelling time.

Ke depan, Pelindo akan terus memperkuat perannya dalam membangun konektivitas dan integrasi rantai logistik nasional melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, sinergi antar-BUMN, pengembangan infrastruktur, serta pemanfaatan teknologi digital.

"Integrasi adalah satu hal yang paling penting. Bagaimana kita menurunkan biaya logistik. Integrasi segala bidang yang berkaitan dengan kelogistikan," tutup Achmad.*(mj)*

Pelindo Perkenalkan ADHARA, Platform Digital yang Mengkoneksi Berbagai Sistim Layanan dalam Satu Ekosistem Maritim

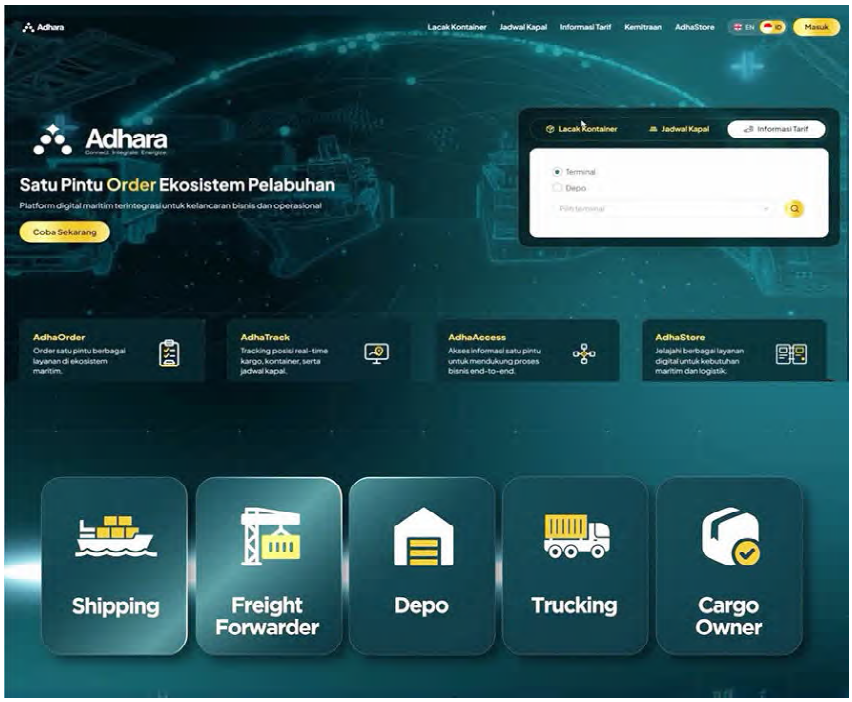

Pelindo memperkenalkan ADHARA, platform digital yang dirancang untuk menghubungkan berbagai sistem dan layanan dalam ekosistem maritim dan logistik Indonesia. Pengenalan ADHARA dilakukan melalui Early Adoption ADHARA pada Kamis (1/10) di Museum Maritim Indonesia, Jakarta, sebagai tahap awal pemanfaatan platform bersama para pengguna dan pelaku ekosistem.

ADHARA dikembangkan untuk menjawab kebutuhan keterhubungan antarpelaku dalam rantai logistik. Selama ini, berbagai pelaku telah memiliki sistem digital masing-masing, namun belum seluruhnya terhubung satu sama lain. ADHARA hadir sebagai platform penghubung tanpa menggantikan sistem yang telah dimiliki masing-masing pelaku, sehingga pertukaran informasi, transaksi, dan kolaborasi dapat dilakukan secara lebih terintegrasi.

"Semua pelaku ekosistem sudah memiliki sistem masing-masing, tetapi sistem-sistem tersebut belum terintegrasi dan belum tersambung satu sama lain. Melalui ADHARA, kita mengintegrasikan sistem yang ada dalam satu ekosistem logistik. Efisiensi bukan sekadar *cutting cost*, tetapi bagaimana kita mengoptimalkan kegiatan operasi supaya lebih lean, mendapatkan hasil lebih banyak, sekaligus menurunkan biaya logistik," ujar Achmad Muchtasyar, Direktur Utama Pelindo.

Melalui ADHARA, pengguna dapat melakukan pemesanan dan pembayaran layanan logistik, memantau pergerakan kapal, kontainer, dan kargo secara *real-time*, serta melakukan satu kali pengajuan dokumen untuk mengakses berbagai layanan dalam rantai logistik. Platform ini juga mendukung optimalisasi kapasitas logistik serta pemanfaatan data dan analitik untuk mendukung pengambilan keputusan.

Layanan tersebut dikembangkan melalui empat solusi digital yang saling terhubung, yakni AdhaOrder, AdhaTrack, AdhaAccess, dan AdhaStore. Dalam operasionalnya, Pelindo menugaskan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (ILCS) sebagai operator platform ADHARA.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Utama ILCS Natal Iman Ginting mengatakan ADHARA dikembangkan dengan prinsip keterbukaan, netralitas, keamanan, dan pemanfaatan teknologi untuk mendorong kolaborasi dalam ekosistem maritim dan logistik.

"ADHARA adalah platform yang open, terbuka bagi seluruh ekosistem; neutral, tidak mengutamakan pihak tertentu; *secure*, dengan keamanan data yang terjaga; dan yang lebih penting, smart," ujar Natal.

Pengembangan ADHARA menjadi bagian dari agenda transformasi Pelindo yang selaras dengan arah transformasi Danantara Indonesia dalam mendorong BUMN untuk semakin efisien, terintegrasi, dan berdaya saing melalui penguatan kolaborasi serta pemanfaatan teknologi digital. Melalui keterhubungan antarsistem dan antarpelaku, ADHARA diharapkan dapat mendorong terciptanya ekosistem kepelabuhanan dan logistik yang semakin terintegrasi, berbasis data, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna.

Salah satu *early adopter* ADHARA, PT Meratus Line, menilai keterhubungan antarpelaku melalui platform digital dapat membuka peluang kolaborasi yang lebih luas.

"Kolaborasi ini dapat menciptakan layanan yang lebih *end-to-end*, mempercepat proses, sekaligus membuka peluang untuk menghadirkan solusi baru yang sebelumnya mungkin sulit dilakukan," ujar Heri Cahyono, GM Operation Liner & Terminal Nusantara PT Meratus Line.*(mj)*



JICT Abadikan Nama Capt. Naamin, Jejak Sang Perintis Era Kontainerisasi Tanjung Priok

Lebih dari lima dekade setelah Tanjung Priok memasuki era kontainerisasi, PT Jakarta International Container Terminal (JICT) mengabadikan nama Capt. Nazahar Naamin, salah satu insan pelabuhan yang berada pada fase awal transformasi tersebut, melalui peresmian Gedung Serbaguna Capt. Naamin, pada Kamis (8/10/2026).

Pada awal dekade 1970-an, ketika peti kemas belum menjadi wajah utama pelabuhan Indonesia seperti saat ini, Tanjung Priok mulai bergerak dari pola penanganan kargo konvensional menuju sistem kontainerisasi. Sejak 1973, Capt. Naamin berada di Unit Terminal Container dan menjadi bagian dari periode awal pengembangan kontainerisasi di Tanjung Priok.

Direktur Utama JICT Ade Hartono mengatakan, terminal modern yang beroperasi hari ini merupakan hasil perjalanan panjang yang dibangun lintas generasi.

"Kemajuan yang kita nikmati hari ini tidak lahir dalam satu malam. Ada generasi yang lebih dahulu berani memulai perubahan, membangun sistem, dan meletakkan fondasi. Capt. Naamin adalah bagian dari perjalanan tersebut," ujar Ade saat peresmian Gedung Capt. Naamin di Jakarta Utara poda Kamis (8/10/2026).

Menurut Ade, setiap generasi menghadapi tantangan yang berbeda, namun tuntutan untuk bertransformasi tetap sama.

"Generasi terdahulu menghadapi tantangan lahirnya kontainerisasi. Generasi hari ini menghadapi digitalisasi, otomasi, keberlanjutan, ketahanan operasi, dan perubahan rantai pasok global. Tantangannya berubah, tetapi keberanian untuk bertransformasi tidak boleh berubah," ujar Ade.

Komisaris Utama JICT WS Wiryawan mengatakan pengabadian nama Capt. Naamin tidak berhenti sebagai penghormatan terhadap masa lalu, tetapi menjadi inspirasi bagi generasi berikutnya.

"Saya berharap dari tempat ini nantinya lahir dan tumbuh Capt. Naamin-Capt. Naamin baru. Generasi insan pelabuhan yang berani memulai, mampu menjaga amanah, dan membawa perubahan pada zamannya. Cara terbaik menghormati sebuah legacy bukan hanya mengenang namanya, tetapi meneruskan semangatnya," ujarnya.

Bagi keluarga, penghormatan tersebut memiliki makna yang sangat personal. Mieke Naamin, istri mendiang Capt. Nazahar Naamin, menyampaikan apresiasi kepada JICT yang tetap mengenang perjalanan pengabdian suaminya.

"Atas nama keluarga, kami sangat berterima kasih kepada JICT atas perhatian dan penghormatan yang diberikan kepada almarhum. Bagi kami, ini bukan hanya tentang nama pada sebuah gedung. Kami merasa kerja keras dan pengabdian beliau masih diingat dan memiliki arti bagi generasi hari ini," ujar Mieke.

Dalam perjalanan pengabdiannya, Capt. Naamin dipercaya mengemban sejumlah posisi penting, antara lain Kepala Unit Terminal Petikemas, Kepala Cabang Pelabuhan Tanjung Priok, hingga Direktur Usaha Pelindo II. Perjalanan tersebut berlangsung pada periode ketika sistem, infrastruktur, teknologi, dan pola operasi pelabuhan mulai beradaptasi dengan perkembangan perdagangan berbasis peti kemas.

Lebih dari lima dekade kemudian, skala dan kompleksitas operasi terminal telah berubah signifikan. JICT kini memiliki kapasitas lebih dari 2 juta TEUs per tahun sekaligus terus memperkuat modernisasi peralatan, digitalisasi, ketahanan operasi, pengembangan SDM, dan agenda Green Terminal.*(mj)*



PELNI dan BPH Migas Adakan Rakor Penguatan Tata Kelola Pemakaian Jenis BBM Tertentu

PT PELNI bersama Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) melaksanakan Rapat Koordinasi (Rakor) dan evaluasi konsumsi Jenis BBM Tertentu (JBT) PT PELNI (Persero) Semester I Tahun 2026 di Bandung, Jawa Barat pada Kamis (8/10).

Rakor tersebut turut dihadiri Kepala BPH Migas Wahyudi Anas beserta jajaran Komite BPH Migas, Direktur Bahan Bakar Minyak BPH Migas Chrisnawan Anditya, Penilik Angkutan Perairan Kementerian Perhubungan Sugeng Priyanto dan Dedi Supardi, Direktur Utama PELNI Budi Setyawan Wijaya, Direktur Armada dan Teknik PELNI Kokok Susanto, serta jajaran Vice President PELNI.

Direktur Utama PELNI Budi Setyawan Wijaya mengatakan ketersediaan BBM menjadi salah satu faktor penting dalam memastikan keberlangsungan operasional kapal PELNI, terutama dalam menjalankan penugasan pemerintah dan melayani masyarakat di berbagai wilayah Indonesia.

"Melalui forum ini, kami ingin memastikan kebutuhan BBM PELNI, baik untuk tahun ini maupun ke depan, dapat terpenuhi dengan baik. Terlebih PELNI akan menghadapi penambahan kapal dan rute baru yang tentunya membutuhkan dukungan dan komitmen pemenuhan BBM dari BPH Migas dan Kementerian Perhubungan," ujar Budi.

Budi menambahkan PELNI terus memperkuat tata kelola pemanfaatan BBM melalui sistem yang transparan, terukur, dan berbasis data. Pengelolaan tersebut mencakup proses penerimaan, pemanfaatan, hingga pelaporan konsumsi BBM di kapal.

"Kami terus berupaya memastikan pengelolaan BBM dilakukan secara transparan dan terukur dengan data yang dapat dipertanggungjawabkan. Kami berharap tata kelola ini dapat membangun kepercayaan antarpihak sekaligus memastikan BBM yang merupakan dukungan pemerintah dapat dimanfaatkan secara tepat guna," tambah Budi.

Kepala BPH Migas Wahyudi Anas mengapresiasi tata kelola dan sistem pengendalian BBM yang diterapkan PELNI. Menurutnya, pengelolaan tersebut telah mencakup rangkaian proses mulai dari penerimaan BBM, pemanfaatannya oleh kapal, hingga pelaporan dan evaluasi yang didukung data terintegrasi.

"Kami melihat pengelolaan BBM di PELNI telah berjalan dengan sistem yang cukup baik. Setiap tahapan didukung pencatatan dan data yang terintegrasi, sehingga kebutuhan BBM masing-masing kapal dapat dihitung, dipantau, dan dievaluasi secara lebih terukur," ujar Wahyudi.

Wahyudi menilai tata kelola BBM menjadi bagian penting dalam mendukung peran PELNI sebagai penghubung antar pulau dan antar provinsi. Selain mendukung mobilitas masyarakat, layanan PELNI juga berkontribusi terhadap distribusi barang dan komoditas daerah serta konektivitas wilayah, termasuk daerah yang memiliki keterbatasan akses transportasi.

"BBM subsidi merupakan dukungan pemerintah yang pemanfaatannya perlu dikelola secara bertanggung jawab dan tepat sasaran. Untuk itu, kami mengapresiasi langkah PELNI dalam membangun pengelolaan BBM yang transparan, terukur, dan dapat dipantau," tambah Wahyudi.

"Harapan kami, penyediaan BBM bagi angkutan laut dapat terjamin dari sisi kuantitas, kualitas, dan kontinuitas. Ketiganya sangat penting untuk memastikan PELNI dapat menjalankan tugas pelayanan dan mendukung pemerataan ekonomi, terutama di wilayah 3TP," pungkas Budi.

PELNI berkomitmen untuk terus memperkuat tata kelola BBM melalui pengawasan dan evaluasi secara berkala, sekaligus menjaga efisiensi dan akuntabilitas pemanfaatannya guna mendukung keberlanjutan layanan transportasi laut dan konektivitas nasional.*(mj)*



Samudera Mengoperasikan Fasilitas Slipway di Galangan Kapal Madura

Pada September 2026 lalu, Samudera Indonesia (Samudera) mengoperasikan fasilitas slipway di galangan yang berlokasi di Madura, Bangkalan, Fasilitas ini memiliki kapasitas hingga 8.000 DWT dan disiapkan untuk mendukung kegiatan docking serta perbaikan kapal.

Pada bulan pertama operasional, slipway menangani tiga kapal secara bersamaan, yaitu Tug Boat Amanah Banjar, Barge 300 Ft Jaya Nuur, dan Barge 230 Ft PCI 404. Salah satunya, PCI 404, menjadi kapal yang menjalani docking perdana.

Pekerjaan yang dilakukan mencakup docking repair, replating, blasting & painting, cleaning, fabrikasi, serta sejumlah pekerjaan perbaikan dan pembaruan pada bagian kapal. Ketiga pekerjaan tersebut dijadwalkan selesai secara bertahap hingga pertengahan Oktober 2026.

Dengan kapasitas tersebut, fasilitas slipway ini dapat melayani berbagai jenis kapal, antara lain tug boat, AHT/AHTS, LCT, barge, MT/MV hingga 8.000 DWT, serta Ro-Ro/Ferry.

Setelah rangkaian pekerjaan pada September berjalan, dua unit barge juga telah masuk dalam antrean untuk proyek berikutnya.

Pembangunan galangan di Madura dilakukan secara bertahap, mencakup pengembangan area workshop, jetty, hingga graving dock. Saat ini, progres pembangunan telah mencapai lebih dari 30%, dengan penyelesaian keseluruhan ditargetkan pada akhir 2027.

Ke depan, pengembangan galangan ini akan mencakup fasilitas yang lebih luas untuk mendukung layanan perbaikan dan pembangunan kapal berbahan aluminium berukuran kecil hingga yacht, serta membuka peluang pengembangan layanan ke segmen oil and gas.

Pengembangan fasilitas secara keseluruhan direncanakan untuk terus dilanjutkan hingga mencapai grand design pada tahun 2032.*(mj)*

Pelayaran Perintis Catat Kinerja Positif, Angkut 92 Juta Penumpang dan 15 Juta Ton Barang

Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (Ditjen Hubla), Kementrian Perhubungan terus memperkuat konektivitas transportasi laut melalui penyelenggaraan kegiatan Pelayaran-Perintis. Program ini tidak hanya menjadi layanan transportasi bagi masyarakat di wilayah Tertinggal, Terpencil, Terluar, dan Perbatasan (3TP), tetapi juga berperan penting dalam mendukung distribusi logistik, menjaga ketersediaan barang, serta mengurangi disparitas harga antarwilayah.

Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut, Capt. Budi Mantoro, saat ditemui di Jakarta, Selasa (13/10), menjelaskan, pada tahun 2026, Kementerian Perhubungan melalui Ditjen Perhubungan Laut sedang menyelenggarakan 107 trayek kapal perintis penumpang dengan 107 unit kapal yang melayani 486 pelabuhan singgah di 184 kabupaten/kota pada 28 provinsi.

"Sebanyak 54 trayek atau sekitar 51 persen beroperasi di wilayah timur, 41 trayek atau sekitar 38 persen di wilayah tengah, dan 12 trayek atau sekitar 11 persen di wilayah barat Indonesia. Sebaran trayek tersebut menunjukkan tingginya kebutuhan konektivitas di kawasan timur Indonesia," jelas Budi.

Sejak 2015 hingga 2026, lebih dari 1 (satu) dekade kapal perintis penumpang telah merealisasikan 28.564 voyage, dengan jumlah angkutan mencapai 9.267.338 penumpang dan 1.590.328 ton barang.

Budi menilai angka tersebut menggambarkan peran kapal perintis penumpang yang semakin penting dalam menopang mobilitas masyarakat sekaligus mendukung aktivitas ekonomi di wilayah kepulauan.

"Yang diangkut kapal perintis bukan hanya penumpang dan barang, tetapi juga akses masyarakat terhadap pusat pemerintahan, pendidikan, layanan kesehatan, pasar, dan wilayah lainnya," jelas Budi.

Angkutan Perintis Barang: Layani 100 Pelabuhan, 557 Voyage

Di luar angkutan penumpang, program Angkutan Perintis Barang atau yang lebih dikenal dengan Tol Laut juga mencatat kinerja positif. Hingga semester I 2026, sebanyak 557 voyage telah terlaksana dan melayani 100 pelabuhan dari wilayah barat hingga timur Indonesia.

Dari pelayaran tersebut, muatan berangkat tercatat sekitar 21.762 TEUs dan 1682,42 ton, sementara muatan balik mencapai 6.660 TEUs. Adanya muatan balik menunjukkan arus logistik tidak lagi searah, sehingga distribusi barang ke wilayah 3TP berjalan lebih efektif.

"Penguatan konektivitas penumpang harus berjalan beriringan dengan penguatan konektivitas logistik. Dengan distribusi barang yang semakin efektif, kita berharap ketersediaan kebutuhan masyarakat dapat terjaga dan disparitas harga antarwilayah dapat ditekan," ujar Budi.

Rede Lengkapi Jaringan Antarpulau Jarak Dekat

Adapun layanan angkutan Rede turut mencatat hasil positif dalam mendukung konektivitas transportasi laut antar pulau jarak dekat. Melayani 56 pelabuhan singgah di 25 kabupaten/kota pada 11 provinsi, realisasi angkutan rede telah mencapai 411 trip dengan tingkat keterisian kapal yang stabil di berbagai lintasan lokal. Jumlah penumpang naik dan turun tercatat sebanyak 32.526 orang, menunjukkan peningkatan mobilitas masyarakat di wilayah kepulauan dan pesisir.

"Selain penghubung transportasi antarwilayah kecil dan mendukung distribusi logistik lokal, rede juga diharapkan memperkuat jaringan transportasi laut yang melengkapi layanan kapal perintis penumpang dan angkutan perintis barang (Tol Laut), " tandas Budi Mantoro.

Penyesuaian Mekanisme Subsidi

Ke depan, pemerintah juga terus melakukan optimalisasi penyelenggaraan angkutan perintis barang, termasuk melalui penyesuaian mekanisme subsidi pada sejumlah pelabuhan untuk meningkatkan efisiensi anggaran sekaligus memperkuat efektivitas distribusi logistik.

"Orientasi kita bukan hanya berapa banyak trayek yang diselenggarakan, tetapi sejauh mana layanan tersebut benar-benar memberikan manfaat bagi masyarakat dan memperkuat konektivitas antarpulau. Pelayaran perintis harus terus hadir sebagai penghubung antardaerah dan sebagai bagian dari upaya membangun Indonesia yang semakin terkoneksi," tutup Budi.*(mj)*





Perkembangan Angkutan Laut Domestik - AGUSTUS 2026

Jumlah barang yang diangkut pada Agustus 2026 mencapai 46,9 juta ton atau naik 1,27 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Peningkatan terjadi di Pelabuhan Panjang sebesar 15,48 persen dan Tanjung Perak 2,16 persen. Sebaliknya, penurunan terjadi di Pelabuhan Tanjung Priok sebesar 5,25 persen, Balikpapan 3,07 persen, dan Makassar 0,32 persen. Jumlah barang yang diangkut selama Januari–Agustus 2026 mencapai 342,7 juta ton atau naik 5,22 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2025. Peningkatan terjadi di Pelabuhan Tanjung Priok sebesar 11,01 persen, Tanjung Perak 10,14 persen, Makassar 8,77 persen, dan Balikpapan 1,68 persen. Sebaliknya, penurunan terjadi di Pelabuhan Panjang sebesar 1,41 persen.

Perkembangan Barang Angkutan Laut Dalam Negeri, Agustus 2026

Pelabuhan	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	Juli 2026 (ribu ton)	Agustus 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)	Jan-Agus 2025 (ribu ton)	Jan - Agus 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)
1. Tanjung Priok	1.449,9	1.621,9	11,86	9.246,3	10.306,0	11,46
2. Tanjung Perak	1.312,4	1.339,5	2,06	7.753,9	8.532,3	10,04
3. Panjang	132,2	164,7	24,58	1.139,5	1.120,3	-1,68
4. Makassar	432,0	441,0	2,08	2.564,2	2.755,6	7,46
5. Balikpapan	101,3	104,1	2,76	671,4	682,0	1,58
6. Lainnya	39.688,8	42.338,8	6,68	260.729,1	272.036,2	4,34
Total	**43.116,6**	**46.010,0**	**6,71**	**282.104,4**	**295.432,4**	**4,72**

Sementara itu jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri pada Agustus 2026 mencapai 2,7 juta orang atau turun 15,19 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Penurunan terjadi di semua pelabuhan utama, yaitu Pelabuhan Tanjung Perak sebesar 51,64 persen, Balikpapan 28,25 persen, Tanjung Priok 28,12 persen, Belawan 22,78 persen, dan Makassar 5,25 persen. Selama Januari - Agustus 2026, jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri mencapai 21,7 juta orang atau naik 3,14 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2025. Peningkatan terjadi di semua pelabuhan utama, yaitu Pelabuhan Tanjung Priok sebesar 25,48 persen, Balikpapan 18,21 persen, Tanjung Perak 17,29 persen, Makassar 10,53 persen, dan Belawan 7,10 persen.

Perkembangan Penumpang Angkutan Laut Dalam Negeri, Agustus 2026

Pelabuhan	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Juli 2026 (ribu orang)	Agustus 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan-Agus 2025 (ribu orang)	Jan - Agus 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)
1. Tanjung Priok	40,9	29,4	-28,12	166,4	208,8	25,48
2. Tanjung Perak	137,5	66,5	-51,64	624,6	732,6	17,29
3. Belawan	18,0	13,9	-22,78	121,2	129,8	7,10
4. Makassar	49,5	46,9	-5,25	332,4	367,4	10,53
5. Balikpapan	48,5	34,8	-28,25	296,5	350,5	18,21
6. Lainnya	2.890,9	2.509,9	-13,18	19.507,7	19.920,2	2,11
Total	**3.185,3**	**2.701,4**	**-15,19**	**21.048,8**	**21.709,3**	**3,14**

(sumber: bps)



Kemenhub Perkuat Pengawasan Kendaraan ODOL di Pelabuhan Tanjung Perak

Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Laut memperkuat pengawasan kendaraan Over Dimension Over Loading (ODOL) di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, untuk memastikan kendaraan yang diangkut kapal sesuai dengan kapasitas dan batas teknis kapal yang diizinkan.

Langkah ini merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk meningkatkan keselamatan transportasi, termasuk pada angkutan laut dan penyeberangan sekaligus mendukung implementasi kebijakan nasional Zero ODOL pada 2027.

Direktur Kesatuan Pengawasan Laut dan Pelayaran (KPLP), Capt. Budi Mantoro, mengatakan pengawasan ODOL di pelabuhan membutuhkan sinergi antarpemangku kepentingan dan dukungan sistem informasi yang terintegrasi.

Untuk mendukung pengawasan tersebut, Ditjen Hubla sedang menyiapkan integrasi sistem *e-ticketing* perusahaan pelayaran dengan Inaportnet.

"Dukungan sistem informasi yang terintegrasi menjadi penting untuk memastikan data kendaraan dan manifest penumpang dapat digunakan dalam proses pengawasan, sehingga operasional angkutan laut dapat berlangsung dengan efektif dan sesuai ketentuan,"

Saat ini, pelabuhan terbesar di Jawa Timur tersebut telah menerapkan sistem *One Person, One Ticket (OPOT)*, yang mewajibkan setiap penumpang memiliki tiket resmi sesuai identitas. Ke depan, sistem e-ticketing akan diintegrasikan agar dapat terhubung dengan Inaportnet.

Lokasi Uji Penertiban ODOL

Sementara itu Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Utama Tanjung Perak, Agustinus Maun, menyampaikan bahwa Pelabuhan Tanjung Perak menjadi lokasi uji coba pertama dalam penertiban kendaraan ODOL.

Sejumlah langkah telah dilakukan, antara lain penertiban muatan berlebih pada kendaraan yang akan diangkut menggunakan kapal RoRo. KSOP Utama Tanjung Perak juga menerapkan pembatasan tinggi kendaraan maksimal 4,2 meter melalui pemasangan gawang pembatas di pintu masuk utama (main gate) dan Ruang Tunggu Kendaraan (RTK).

Selain itu, akan dilakukan uji coba penggunaan teknologi X-ray untuk mendeteksi barang berbahaya pada kendaraan yang akan diangkut menggunakan kapal RoRo.

"KSOP Utama Tanjung Perak terus mendorong penguatan koordinasi dengan instansi terkait, operator kapal, dan pengelola terminal agar penerapan integrasi sistem dapat berjalan efektif tanpa mengabaikan kelancaran pelayanan di pelabuhan," kata Agustinus.

Melalui sinergi pengawasan Over Dimension Over Loading (ODOL) dan digitalisasi layanan kepelabuhanan, diharapkan terwujud sistem transportasi dan logistik yang lebih selamat, tertib, efisien, serta berorientasi pada perlindungan keselamatan penumpang dan pengguna jasa transportasi laut.*(mj)*

Data Januari - September 2026 Mencatat Angkutan Petikemas KAI Tembus 4,44 Juta Ton



Pergerakan petikemas melalui jaringan kereta api meningkat sepanjang sembilan bulan pertama 2026. PT Kereta Api Indonesia (Persero) mencatat 4.438.999 ton petikemas diangkut selama Januari–September 2026, naik 19,57 persen dibandingkan 3.712.477 ton pada periode yang sama tahun 2025. Kenaikan tersebut setara tambahan sekitar 726.522 ton barang yang bergerak melalui rel.

Petikemas menjadi komoditas terbesar dalam kelompok angkutan nonbatu bara KAI. Dari total 9.148.571 ton angkutan nonbatu bara hingga September 2026, sekitar 48,5 persen berasal dari petikemas. Secara keseluruhan, volume nonbatu bara tumbuh 2,6 persen dibandingkan 8.912.566 ton pada periode yang sama tahun lalu, sementara pendapatannya mencapai sekitar Rp1,095 triliun atau naik 7,2 persen.

Anne Purba, Vice President Corporate Communication KAI mengatakan perkembangan petikemas penting dibaca sebagai bagian dari rantai logistik yang menghubungkan kawasan produksi, terminal darat, pelabuhan, dan pasar tujuan.

"Pertumbuhan hampir 20 persen menunjukkan pemanfaatan rel untuk petikemas semakin besar. Karakter muatannya sesuai untuk perjalanan dengan volume tinggi, jadwal terencana, dan koridor distribusi yang konsisten," ujar Anne.

Pertumbuhan tersebut berlangsung ketika aktivitas perdagangan Indonesia meningkat. BPS mencatat nilai ekspor Indonesia sepanjang Januari–Agustus 2026 mencapai US$193,64 miliar, naik 4,74 persen. Ekspor nonmigas mencapai US$185,63 miliar atau tumbuh 5,48 persen. Pada periode yang sama, impor mencapai US$186,39 miliar, meningkat 19,84 persen.

Dalam perdagangan internasional, keterhubungan antara pelabuhan dan wilayah hinterland menjadi bagian penting dari rantai pasok. UN Trade and Development mencatat transportasi laut membawa lebih dari 80 persen perdagangan dunia berdasarkan volume. Artinya, efisiensi perjalanan barang tidak berhenti di pelabuhan; barang tetap membutuhkan jaringan darat untuk bergerak menuju kawasan industri, gudang, pusat distribusi, maupun konsumen.

Kereta api memiliki peran pada bagian perjalanan darat tersebut. Rel dapat digunakan untuk membawa petikemas dalam jumlah besar pada perjalanan utama, sedangkan truk melayani pengambilan dan pengantaran pada first mile serta last mile. Pembagian fungsi ini memberi pelanggan logistik pilihan untuk menyusun pengiriman berdasarkan volume, jarak, jadwal, dan biaya.

KAI juga memetakan peluang pengembangan konektivitas petikemas baru. Dalam rencana jangka panjang perusahaan, salah satu inisiatif yang dikaji adalah konektivitas Terminal Petikemas Cilacap dengan jaringan kereta api nasional dan Terminal Petikemas Semarang, sebagai bagian dari pengembangan angkutan multimoda dan perluasan hinterland pelabuhan.

"Bagi pelanggan logistik, yang dicari adalah kepastian kapasitas, jadwal, dan perjalanan barang yang dapat direncanakan. KAI akan membaca koridor yang memenuhi karakter tersebut agar porsi angkutan petikemas melalui rel dapat terus berkembang," tutup Anne.*(mj)*

KAI Logistik Catat Kinerja 6,2 Juta Ton pada Triwulan III 2026, Tertinggi Sepanjang Tahun

KAI Logistik, anak usaha PT Kereta Api Indonesia yang bergerak di bidang jasa logistik, mencatatkan kinerja positif pada triwulan III 2026 dengan volume angkutan barang mencapai sekitar 6,2 juta ton. Capaian ini menjadi kinerja triwulanan tertinggi sepanjang 2026, sekaligus mencerminkan peningkatan aktivitas angkutan barang yang dikelola perusahaan. Secara kumulatif, hingga September 2026, KAI Logistik telah mengelola angkutan barang mencapai 14,9 juta ton.

Dibandingkan periode yang sama pada 2025, volume angkutan barang KAI Logistik pada triwulan III 2026 meningkat dari sekitar 5,9 juta ton menjadi 6,2 juta ton, dengan pertumbuhan sekitar 4% secara tahunan (year-on-year). Kinerja ini sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berada di kisaran 5% pada triwulan-triwulan sebelumnya, sekaligus mencerminkan upaya perusahaan dalam menjaga keberlangsungan layanan angkutan barang di tengah dinamika industri.

Direktur Utama KAI Logistik, Yuskal Setiawan, menyampaikan bahwa peningkatan kinerja pada triwulan III 2026 turut didukung oleh dinamika industri batu bara yang mulai menunjukkan pemulihan dan kondisi yang lebih stabil. Kondisi tersebut mendorong pertumbuhan volume angkutan perusahaan hingga mencapai peningkatan sekitar 2,6 juta ton dibandingkan kinerja pada awal tahun, sekaligus menjadi capaian tertinggi sepanjang 2026.

"Komoditas batu bara memberikan kontribusi terbesar, yakni sekitar 69% dari total volume angkutan triwulan III atau mencapai 4,3 juta ton. Perkembangan positif ini menjadi dorongan bagi kami untuk terus menjaga momentum pertumbuhan melalui penguatan keandalan operasional dan optimalisasi potensi angkutan di berbagai segmen bisnis, sekaligus memperkuat peran KAI Logistik dalam mendukung distribusi komoditas strategis nasional," ujar Dirut KAI Logistik tersebut.



Selain batu bara, kinerja angkutan KAI Logistik juga ditopang oleh berbagai komoditas lainnya. Pada triwulan III 2026, angkutan bahan bakar minyak dan bahan bakar khusus (BBM/BBK) mencapai sekitar 870 ribu ton, disusul angkutan peti kemas sebesar 844 ribu ton dan angkutan semen sebanyak 130 ribu ton. Sementara itu, layanan bongkar muat crude palm oil (CPO) mencatatkan volume sekitar 34 ribu ton, sedangkan angkutan retail melalui KALOG Express mencapai sekitar 24 ribu ton. Keberagaman komoditas tersebut menjadi bagian dari upaya perusahaan dalam memenuhi kebutuhan logistik lintas sektor, mulai dari energi dan manufaktur hingga distribusi barang konsumsi.

Memasuki triwulan IV 2026, KAI Logistik optimistis dapat terus meningkatkan kinerja melalui pengembangan layanan angkutan hewan ternak dan hasil bumi, perluasan titik layanan angkutan retail, serta digitalisasi proses operasional. Berbagai inisiatif ini diharapkan dapat memperluas jangkauan layanan, meningkatkan efisiensi serta memperkuat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang.

"Ke depan, kami akan terus mengoptimalkan potensi bisnis yang telah berjalan sekaligus mengembangkan layanan yang relevan dengan kebutuhan pasar. Penguatan operasional, inovasi, perluasan jaringan, dan pemanfaatan teknologi menjadi langkah penting untuk menjaga kinerja perusahaan secara berkelanjutan. Kami berharap berbagai inisiatif tersebut dapat memperkuat peran KAI Logistik dalam mendukung kelancaran rantai pasok dan memberikan kontribusi bagi perekonomian nasional," tutup Yuskal.*(mj)*



Perkembangan Angkutan Kereta - AGUSTUS 2026

Jumlah barang yang diangkut kereta pada bulan Agustus 2026 sebanyak 6,7 juta ton atau naik 3,38 persen dibanding bulan sebelumnya. Sebagian besar barang yang diangkut tersebut, tercatat di wilayah Sumatera sebanyak 5,6 juta ton atau 82,29 persen dari total barang yang diangkut dengan kereta. Peningkatan terjadi di wilayah Sumatera sebesar 4.42 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah barang terjadi di wilayah Jawa Non-Jabodetabek sebesar 1,21 persen. Selama periode Januari–Agustus 2026, jumlah barang yang diangkut kereta mencapai 48,1 juta ton atau naik 0,11 persen dibanding periode yang sama tahun 2025. Peningkatan jumlah barang terjadi di wilayah Jawa Non-Jabodetabek sebesar 8,86 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah barang terjadi di wilayah Sumatera sebesar 1,62 persen.

Perkembangan Barang Angkutan Kereta, Agustus 2026

WILAYAH	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	Juli 2026 (ribu ton)	Agustus 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)	Jan-Agus 2025 (ribu ton)	Jan - Agus 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)
1. Jawa	1.210,1	1.195,5	-1,21	7.938,6	8.642,0	8,86
a. Jabodetabek	–	–	–	–	–	–
b. Non-Jabodetabek	1.210,1	1.195,5	-1,21	7.938,6	8.642,0	8,86
2. Sumatera	5.318,9	5.553,9	4,42	40.080,8	39.431,1	-1,62
Total	**6.529,0**	**6.749,4**	**3,38**	**48.019.4**	**48.073,1**	**0,11**

Sementara itu jumlah penumpang kereta di Jawa dan non-Jawa - Kereta Bandara, MRT, LRT, dan kereta cepat Whoosh, yang berangkat pada Agustus 2026 sebanyak 48,3 juta orang atau turun 7,29 persen dibanding bulan sebelumnya. Dari jumlah tersebut, sebagian besar adalah penumpang Jabodetabek yang merupakan penumpang pelaju (*commuter*), yaitu sebanyak 32,5 juta orang atau 62,29 persen dari total penumpang angkutan kereta. Penurunan terjadi di wilayah/rute, yaitu komuter Jabodetabek, Jawa Non-Jabodetabek, NonJawa, MRT, LRT, dan kereta cepat Whoosh masing-masing turun 7,18 persen; 5,09 persen; 7,59 persen; 12,56 persen; 10,01 pesen; dan 3,08 persen. Sebaliknya, peningkatan terjadi di wilayah/rute kereta bandara sebesar 2,58 persen. Secara kumulatif, jumlah penumpang kereta selama Januari - Agustus 2026 mencapai 384,7 juta orang atau naik 7,62 persen dibanding periode yang sama tahun 2025. Peningkatan terjadi di seluruh wilayah/rute, yaitu komuter Jabodetabek, Jawa NonJabodetabek, Non-Jawa, kereta bandara, MRT, LRT, dan kereta cepat Whoosh masing-masing naik sebesar 6,29 persen; 8,90 persen; 9,80 persen; 2,11 persen; 10,11 persen; 16,48 persen; dan 0,68 persen.

Perkembangan Penumpang Angkutan Kereta, Agustus 2026

Wilayah/Rute	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Juli 2026 (ribu orang)	Agustus 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan-Agus 2025 (ribu orang)	Jan - Agus 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)
1. Jawa	41.851,3	39.041,7	-6,71	291.341,6	311.363,4	6,87
a. Komuter Jabodetabek	32.466,7	30.134,8	-7,18	226.365,7	240.602,9	6,29
b. Non-Jabodetabek	9.384,6	8.906,9	-5,09	64.975,9	70.760,5	8,90
2. Non-Jawa1	691,6	639,1	-7,59	4.846,5	5.321,5	9,80
3. Kereta bandara	774,1	794,1	2,58	6.118,9	6.248,0	2,11
4. MRT	4.643,5	4.060,5	-12,56	29.048,1	31.983,6	10,11
5. LRT	3.583,6	3.224,9	-10,01	22.097,7	25.739,7	16,48
6. Kereta cepat Whoosh	578,6	560,8	-3,08	4.050,9	4.078,3	0,68
Total	**52.122,7**	**48.321,1**	**-7,29**	**357.503,7**	**384.734,5**	**7,62**

(sumber: bps)



Business Matching Pangan Nusa Expo 2026 Bukukan Transaksi Rp44 Miliar pada Hari Ketiga

Business matching di event Pangan Nusa Expo 2026 berhasil mencatatkan potensi transaksi sebesar Rp44 miliar hingga hari ketiga penyelenggaraannya, Jumat, (16/10/2026). Capaian ini meningkat 17 persen dibandingkan tahun lalu dan telah melampaui total potensi transaksi business matching pada penyelenggaraan tahun sebelumnya. Capaian ini masih akan bertambah hingga penutupan Pangan Nusa Expo pada Minggu (18/10/2026)..

Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kemendag, Iqbal Shoffan Shofwan, menyampaikan bahwa capaian tersebut menjadi perkembangan positif. Business matching terbukti mampu mempertemukan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) pangan dengan jaringan ritel modern dan berbagai pelaku usaha.

"Potensi transaksi sebesar Rp44 miliar hingga hari ketiga Pangan Nusa Expo 2026 menunjukkan capaian positif. Memasuki tahun kedua penyelenggaraan business matching di pameran ini, kami melihat antusiasme yang luar biasa dari UMKM maupun pelaku usaha ritel, pusat perbelanjaan, jaringan restoran, dan jaringan bisnis KAI dalam menjajaki produk pangan untuk kebutuhan bisnis mereka," ujar Iqbal.

Iqbal menjelaskan, area business matching di event ini mempertemukan lebih dari 213 UMKM pangan dan kuliner dengan pelaku usaha dari berbagai sektor, mulai dari ritel modern, swalayan, supermarket, pusat perbelanjaan, hingga jaringan restoran. Fasilitasi temu bisnis ini berlangsung setiap hari selama penyelenggaraan Pangan Nusa Expo 2026.

Sejumlah pelaku usaha ritel yang berpartisipasi merupakan anggota Himpunan Peritel dan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPINDO) dan Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO), antara lain, Superindo, AEON, Hypermart, Marco, Indogrosir, Hero, Alfamart, Indomaret, Hokben, Sushi Tei, Toserba Yogya, Griya, serta jaringan bisnis KAI Service. "Melalui fasilitasi ini, UMKM memperoleh kesempatan untuk menjajaki kerja sama bisnis dan memperluas peluang menjadi mitra pemasok jaringan ritel modern di berbagai wilayah Indonesia," ungkap Iqbal.

Selain memperkuat akses pasar domestik, area business matching Pangan Nusa Expo 2026 juga membuka peluang bagi UMKM pangan lokal untuk menjangkau pasar internasional. Hal ini dimungkinkan karena pameran ini berlangsung bersamaan dengan Trade Expo Indonesia (TEI) ke-41 di lokasi yang sama. "Kehadiran para buyer mancanegara dalam rangkaian TEI ke-41 menjadi kesempatan bagi UMKM untuk memperkenalkan produk unggulan, menjajaki potensi kerja sama bisnis, serta memperluas akses pasar ekspor," tutur Iqbal.

Manfaat fasilitasi business matching turut dirasakan oleh pelaku UMKM daerah. Pemilik produk saus merek Surabraja, Rizkon Azhari menilai kegiatan ini memberikan kesempatan bagi UMKM untuk memperluas akses pasar melalui pertemuan langsung dengan calon mitra usaha. "Kami telah melakukan temu bisnis dengan PT Kereta Api Indonesia, Hokben, dan beberapa ritel lainnya. Acara ini bisa membuka peluang UMKM seperti kami untuk memperluas akses pasar menjadi lebih luas lagi," ujar Rizkon.*(mj)*



Kemendag dan Barantin Teken Kerja Sama Perkuat Eksportir Hadapi Hambatan Nontarif

Kementerian Perdagangan dan Badan Karantina Indonesia (Barantin)memperkuat kerja sama yang mendukung penetrasi produk-produk Indonesia ke berbagai pasar negara tujuan ekspor. Upaya ini terwujud melalui penandatanganan kesepakatan bersama pada hari ketiga Trade Expo Indonesia (TEI) 2026, Jumat (16/102026) di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD City, Kabupaten Tangerang, Banten. Kesepakatan tersebut ditandatangani Menteri Perdagangan Budi Santoso dan Kepala Barantin Abdul Kadir Karding.

Menurut Mendag Busan, kerja sama Kemendag dan Barantin akan memperkuat kesiapan pelaku usaha Indonesia dalam mengatasi hambatan nontarif di negara tujuan ekspor. Sinergi ini memungkinkan pemerintah meningkatkan kemampuan eksportir untuk memenuhi persyaratan masuk ke negara tujuan. Salah satu contohnya adalah persyaratan sanitary and phytosanitary yang berkaitan dengan kesehatan hewan, ikan, dan tumbuhan.

"Daya saing ekspor kini tidak hanya ditentukan oleh harga dan kualitas. Pemenuhan ketentuan nontarif seperti persyaratan kesehatan hewan, ikan, dan tumbuhan turut menjadi penentu suatu produk dapat diterima di negara tujuan. Untuk itu, perkarantinaan harus menjadi bagian penting dalam strategi ekspor nasional," ujar Mendag Busan.

Kesepakatan dengan Barantin menjadi salah satu bentuk dukungan terhadap Program Perluasan Pasar Ekspor yang diinisiasi Kemendag. Dalam hal ini, kedua lembaga akan memperkuat koordinasi untuk menghadapi hambatan nontarif. Ruang lingkup sinergi akan mencakup koordinasi dan pertukaran dan pemanfaatan data dan informasi, peningkatan kesiapan pelaku usaha dalam memenuhi standar yang berlaku, serta penyelesaian kendala teknis yang berpotensi menghambat perdagangan.

Mendag Busan mengatakan bahwa penerapan hambatan nontarif tidak jarang ditemui di pasar tujuan ekspor. Dukungan Barantin pun menjadi faktor penting agar produk-produk Indonesia terus diterima di pasar internasional. "Banyak negara menerapkan hambatan nontarif, tapi kita mendapat dukungan Barantin untuk menghadapinya. Melalui kerja sama yang lebih erat seperti ini, kita bisa mendetailkan berbagai kebutuhan untuk menembus pasar global," ujar Mendag Busan.

Peluang ekspor produk Indonesia tecermin dari kinerja perdagangan Indonesia yang tetap tumbuh. Pada Januari–Agustus 2026, nilai ekspor Indonesia mencapai USD 193,64 miliar atau meningkat 4,74 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Sementara itu, ekspor sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan tercatat sekitar USD 3,69 miliar pada periode yang sama. Di sisi lain, ekspor komoditas peternakan pada Januari–Mei 2026 juga mencapai USD 624,28 juta atau tumbuh 6,68 persen. Nilai tersebut menunjukkan besarnya potensi komoditas Indonesia di pasar global. Namun, pemanfaatan peluang itu perlu diiringi kesiapan untuk memenuhi persyaratan teknis dan kesehatan yang ditetapkan negara tujuan ekspor.

Kepala Barantin, Abdul Kadir Karding, menyoroti kerja sama kedua lembaga sebagai hal penting yang saling melengkapi. Menurutnya, daya saing ekspor komoditas nasional perlu terus selaras dengan pemenuhan standar yang dipersyaratkan di negara tujuan ekspor. Untuk itu, Kemendag dan Barantin dapat bersinergi dalam bentuk, antara lain, pendampingan pelaku usaha dan klinik ekspor.

"Saat ini, berbagai negara menerapkan aturan yang ketat mulai dari sanitary and phytosanitary; keamanan pangan untuk produk tumbuhan, ikan, dan hewan; ketelusuran; hingga persyaratan mutu. Barantin akan mendampingi pelaku usaha dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) agar komoditasnya memenuhi standar di negara tujuan," ungkap Karding.*(mj)*

Perkembangan Ekspor Indonesia AGUSTUS 2026

Tabel 1
NILAI EKSPOR SEPULUH GOLONGAN BARANG NONMIGAS
JANUARI – AGUSTUS 2026 (JUTA US$)

Golongan Barang (HS 2 Digit)	Nilai FOB				(%)Perubahan Agustus 2026 ke Juli 2026	(%) Perubahan Jan-Agus 2026 ke Jan-Agus'25	Peran pada total impor non migas Jan-Agu 2026 (%)
	Juli 2026	Agustus 2026	Jan-Agus 2025	Jan - Agus 2026			
1. Lemak dan minyakhewani/ nabati (15)	3.439,9	3.973,6	23.026,3	25.143,2	15,51	9,19	13,54
2. Bahan bakar mineral (27)	3.256,8	2.994,0	20.452,2	22.683,6	-8,07	10,91	12,22
3. Besi dan baja (72)	2.772,7	2.641,1	18.289,7	19.182,9	-4,75	4,88	10,33
4. Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya (85)	1.959,4	1.690,5	12.413,5	13.057,0	-13,73	5,18	7,03
5. Nikel & barang daripadanya (75)	695,6	1.348,6	5.718,8	8.585,1	93,87	50,12	4,62
6. Kendaraan dan bagiannya (87)	1.125,2	1.055,8	7.920,2	8.477,7	-6,16	7,04	4,57
7. Berbagai produk kimia (38)	960,3	998,0	6.126,5	7.052,4	3,92	15,11	3,80
8. Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya (84)	873,4	754,1	5.341,9	5.763,6	-13,66	7,89	3,10
9. Alas kaki (64)	723,0	618,7	5.159,4	5.292,7	-14,43	2,58	2,85
10. Logam mulia dan perhiasan/ permata(71)	228,8	358,6	7.404,6	4.234,3	56,69	-42,82	2,28
Total 10 GolonganBarang	**13.219,1**	**11.691,4**	**78.281,1**	**92.414,5**	**-11,56**	**18,05**	**58,83**
Lainnya	**9.107,6**	**7.840,5**	**56.183,3**	**64.677,9**	**-13,91**	**15,12**	**41,17**
Total Ekspor Nonmigas	**22.326,7**	**19.531,9**	**134.464,4**	**157.092,4**	**-12,52**	**16,83**	**100,00**

Tabel 2
NILAI EKSPOR NON MIGAS INDONESIA MENURUT NEGARA/WILAYAH/ENTITAS TERTENTU
JANUARI – AGUSTUS 2026 (JUTA US$)

Negara/Wilayah/ Entitas Tertentu	Nilai FOB				(%)Perubahan Agustus 2026 ke Juii 2026	(%) Perubahan Jan-Agus 2026 ke Jan-Agus'25	Peran pada total impor non migas Jan-Agu 2026 (%)
	Juli 2026	Agustus 2026	Jan-Agus 2025	Jan - Agus 2026			
ASEAN	**5.022,6[1]**	**4.678,5[1]**	**34.176,1**	**36.444,1[1]**	**-6,85**	**6,64**	**19,63**
1. Singapura	772,2	670,4	6.197,9	5.433,9	-13,18	-12,33	2,93
2. Malaysia	1.171,6	1.335,8	7.937,9	8.373,5	14,01	5,49	4,51
3. Thailand	757,6	575,0	5.005,2	6.033,0	-24,10	20,53	3,25
ASEAN Lainnya	2.321,2[1]	2.097,3[1]	15.035,1	16.603,7[1]	-9,64	10,43	8,94
Uni Eropa	**1.726,0**	**1.442,7**	**12.748,1**	**12.670,6**	**-16,41**	**-0,61**	**6,83**
4. Jerman	233,7	208,4	1.797,9	1.501,0	-10,83	-16,51	0,81
5. Belanda	569,5	369,5	3.623,6	3.748,6	-35,11	3,45	2,02
6. Italia	196,4	276,5	1.800,7	1.866,4	40,74	3,64	1,01
Uni Eropa Lainnya	726,4	588,3	5.525,9	5.554,6	-19,00	0,52	2,99
Negara/Wilayah/Entitas Tertentu	**14.463,4**	**14.825,2**	**95.618,3**	**105.290,1**	**2,50**	**10,11**	**56,71**
7. Tiongkok	6.057,0	6.818,3	40.399,7	47.438,2	12,57	17,42	25,55
8. Jepang	1.551,5	1.381,2	10.097,5	10.508,2	-10,98	4,07	5,66
9. Amerika Serikat	3.367,4	3.215,7	20.594,0	22.405,0	-4,50	8,79	12,07
10. India	1.750,3	1.771,6	12.561,1	12.770,1	1,21	1,66	6,88
11. Australia	312,2	271,2	2.490,0	2.327,3	-13,14	-6,54	1,25
12. Korea Selatan	937,4	897,4	5.789,7	6.225,7	-4,27	7,53	3,35
13. Taiwan	487,6	469,8	3.686,3	3.615,6	-3,66	-1,92	1,95
Total 13 Negara/Wilayah/ EntitasTertentu	**18.164,4**	**18.260,8**	**121.981,5**	**132.246,5**	**0,53**	**8,42**	**71,24**
Lainnya	**7.264,7**	**7.359,2**	**54.005,2**	**53.385,5**	**1,30**	**-1,15**	**28,76**
Total Ekspor Nonmigas	**25.429,1**	**25.620,0**	**175.986,7**	**185.632,0**	**0,75**	**5,48**	**100,00**

[1] *Catatan:[1]Sejak November 2025, data ekspor Timor Leste masuk dalam kawasan ASEAN* [r] *Angka Revisi* *(sumber: BPS)*

Perkembangan Impor Indonesia AGUSTUS 2026

Tabel 3
NILAI IMPOR SEPULUH GOLONGAN BARANG NONMIGAS JANUARI–AGUSTUS 2026 (JUTA US$)

Golongan Barang (HS 2 Digit)	Nilai CIF				(%)Perubahan Agustus 2026 ke Juli 2026	(%) Perubahan Jan-Agus 2026 ke Jan-Agus'25	Peran pada total impor non migas Jan-Agu 2026 (%)
	Juli 2026	Agustus 2026	Jan-Agus 2025	Jan - Agus 2026			
1. Mesin/peralatan mekanis dan bagiannya (84)	3.696,8	3.021,2	23.242,6	26.788,9	-18,28	15,26	17,05
2. Mesin/perlengkapan elektrik dan bagiannya (85)	3.704,7	3.437,9	19.953,0	24.529,8	-7,20	22,94	15,61
3. Plastik & barang dariplastik (39)	1.095,4	1.021,6	6.857,0	8.276,5	-6,74	20,70	5,27
4. Besi dan baja (72)	1.053,8	861,0	6.100,2	7.078,4	-18,29	16,04	4,51
5. Kendaraan dan bagiannya(87)	882,7	907,7	7.368,5	6.816,6	2,83	-7,49	4,34
6. Bahan kimia organik (29)	594,0	495,2	4.366,5	4.462,1	-16,64	2,19	2,84
7. Berbagai produk kimia (38)	429,0	416,1	3.130,1	3.900,0	-3,01	24,59	2,48
8. Bahan bakar mineral (27)	482,2	544,2	2.619,4	3.846,6	12,86	46,85	2,45
9. Garam, belerang, batu,dan semen (25)	850,6	534,7	1.508,8	3.470,2	37,13	130,00	2,21
10. Perangkat optik, fotografi, sinematografi, dan medis (90)	429,9	451,8	3.135,0	3.245,4	5,08	3,52	2,07
Total 10 Golongan Barang	**13.219,1**	**11.691,4**	**78.281,1**	**92.414,5**	**-11,56**	**18,05**	**58,83**
Barang Lainnya	**9.107,6**	**7.840,5**	**56.183,3**	**64.677,9**	**-13,91**	**15,12**	**41,17**
Total Impor Nonmigas	**22.326,7**	**19.531,9**	**134.464,4**	**157.092,4**	**-12,52**	**16,83**	**100,00**

Tabel 4
NILAI IMPOR NONMIGAS INDONESIA MENURUT NEGARA/WILAYAH/ENTITAS TERTENTU JANUARI–AGUSTUS 2026 (JUTA US$)

Negara/Wilayah/ Entitas Tertentu	Nilai CIF				(%)Perubahan Agustus 2026 ke Juli 2026	(%) Perubahan Jan-Agus 2026 ke Jan-Agus'25	Peran pada total impor non migas Jan-Agu 2026 (%)
	Juli 2026	Agustus 2026	Jan-Agus 2025	Jan - Agus 2026			
ASEAN	3.075,7[1]	2.933,8[1]	21.363,1	22.909,0[1]	-4,61	7,24	14,58
1. Singapura	760,0	867,6	5.975,5	6.057,9	14,15	1,38	3,86
2. Thailand	807,7	778,0	6.041,6	6.284,6	-3,69	4,02	4,00
3. Malaysia	575,7	506,0	3.863,6	4.149,6	-12,11	7,40	2,64
ASEAN Lainnya	932,3[1]	782,2[1]	5.482,4	6.416,9[1]	-16,08	17,05	4,08
Uni Eropa	**1.359,0**	**1.234,1**	**7.690,1**	**9.982,5**	**-9,19**	**29,81**	**6,35**
4. Jerman	297,6	310,8	2.359,3	2.361,4	4,43	0,09	1,50
5. Belanda	78,3	67,0	551,9	563,6	-14,37	2,13	0,36
6. Italia	182,3	182,9	1.155,5	1.277,3	0,32	10,55	0,81
Uni Eropa Lainnya	800,8	673,4	3.623,4	5.780,2	-15,92	59,52	3,68
Negara/Wilayah/Entitas Tertentu Lainnya	**14.604,1**	**12.967,9**	**87.821,2**	**103.690,1**	**-11,20**	**18,07**	**66,01**
7. Tiongkok	9.471,7	8.350,9	54.672,1	66.642,7	-11,83	21,90	42,42
8. Jepang	1.301,7	1.161,9	9.909,4	8.875,5	-10,74	-10,43	5,65
9. Amerika Serikat	998,7	806,5	6.445,9	7.190,2	-19,24	11,55	4,58
10. Korea Selatan	790,2	727,8	5.213,7	5.712,5	-7,90	9,57	3,64
11. Australia	753,1	839,1	5.535,3	7.307,1	11,41	32,01	4,65
12. Taiwan	764,1	501,5	2.927,0	4.340,2	-34,37	48,28	2,76
13. India	524,6	580,3	3.117,7	3.621,9	10,61	16,17	2,31
Total 13 Negara/Wilayah/ Entitas Tertentu	**17.305,9**	**15.680,3**	**107.768,6**	**124.384,6**	**-9,39**	**15,42**	**79,18**
Negara Lainnya	**5.020,8**	**3.851,6**	**26.695,8**	**32.707,8**	**-23,29**	**22,52**	**20,82**
Total ImporNonmigas	**22.326,7**	**19.531,9**	**134.464,4**	**157.092,4**	**-12,52**	**16,83**	**100,00**

(sumber: BPS)

[1] *Catatan:[1]Sejak November 2025, data ekspor Timor Leste masuk dalam kawasan ASEAN* [r] *Angka Revisi*



Daftar Perusahaan Forwarding yang mengoperasikan layanan

■ AIR FREIGHT

ABX TABITHA LOGISTICS, PT
Ph. (62-21) 559 0838 (H)
Fax. (62-21) 559 0836

AIR TIGER EXPRESSINDO, PT
Ph : (62-21) 352 2801
Fax : (62-21) 380 9959

ANDIMA TRANSPORTINDO, PT
Ph. (62-21) 828 2388
Fax. (62-21) 829 5287

ANEKA TRANS PERSADA INDONESIA, PT
Ph. (62-21) 7884 4081
Fax. (62-21) 7884 4051

APEX LOGISTICS INTERNATIONAL INDONESIA
Autograph Tower, 27th Floor, Unit 2701,
Jl. M.H. Thamrin No.10, Jakarta Pusat,
Jakarta 10230, Indonesia
Ph. (62-21) 30934171
Website : www.apexglobe.com/

BAHANA INDO GLOBAL, PT (BIG CARGO)
AEROWALK Blok C1 No. 7
Citra 8 Citra Garden City, Pegadungan
Kalideres, Jakarta - Indonesia
Ph .(62-21) 550-3905
Email: jon@biggroup.co.id,
nmotofi@biggroup.co.id
Website: www.biggroup.co.id

BAJIKA CARGO, PT
Ph .(62-21) 650 1575
Fax. (62-21) 65300089

CIPTA KRIDA BAHARI, PT (CKB)
Gedung TMT 1, 7th Floor
Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta
Ph. (62-21) 2997 6777
Fax. (62-21) 2997 6796

CITRA INDOGRAHA PERKASA, PT
Ph. (62-21) 668 0600
Fax. (62-21) 668 0944

DAKOTA BUANA SEMESTA, PT
Ph. (62-21) 860 3278
Fax. (62-21) 8660 8589

EMBASSY FREIGHT SERVICES, PT
Ph. (62-21) 691 0910
Fax. (62-21) 691 9152

EMPORIUM CARGO INDONESIA, PT
Ph. (62-21) 830 6535
Fax.(62-21) 830 6667

FAJAR CARGO LOGISTIC, PT
Ph. (021) 4288 8909
Fax. (021) 4288 8909

FIN LOGISTICS
Jl. Pejompongan Dalam No. 2
Jakarta 10210. Indonesia
Ph. (62-21) 570 1700
Website : www.finlogistics.co.id



FREIGHT SOLUTION INDONUSA, PT
Ph. (62-21) 2936 8954
Fax. (62-21) 2936 8953

GATEWAY CONTAINERS LINE, PT
Head Office:
Ph. (62-21) 8591 8669
Fax. (62-21) 8591 8664
Airport (CGK):
Ph. (62-21) 2256 6097

GREEN AIR PACIFIC, PT
Ph. (62-21) 661 1108
Fax. (62-21) 661 1182

HAKA SEMESTA (HAKA LOGISTICS), PT
Ph. (62-21) 460 0306
Fax. (62-21) 460 1805

HOKOMEGA TRANSPORTAMA, PT
Ph. (62-21) 652 0637
Fax. (62-21) 6530 2848

INTEGRASI AVIASI SOLUSI (IAS)
Komplek Gedung 528, Terminal Kargo
Bandara Internasional Soekarno-Hatta,
Tangerang, Banten
Ph. (62-21) 2921 5804

INDO PROSTIME TRANSPORT, PT
Ph. (62-21) 626 8280
Fax. (62-21) 625 0223

INDOTRANS ARMADA BUANA, PT
Ph. (62-21) 8590 4463
Fax. (62-21) 8590 4241

JAKARTA MAJU PUSAKA, PT
Ph. (62-21) 440 4633
Fax. (62-21) 440 0303

JAKARTA TOTAL SARANA, PT
Ph : (62-21) 856 5809 (H)
Fax : (62-21) 819 6871 - 819 5005 - 851 9102

KEENAM INTERNATIONAL AIR TRANSPORT, PT
Ph. (62-21) 601 0183
Fax. (62-21) 600 3261

NAKU FREIGHT INDONESIA, PT (KUEHNE+NAGEL)
Ph. (62-21) 252 2222
Fax. (62-21) 2522334/2523333

K.LINE INDONESIA, PT
Ph. (62-21) 522 0808
Fax. (62-21) 252 1773

LINK PASIPIK INDONUSA, PT
Rukan Elang New Batavia, Blok LC. II No. 07
Jl. Raya Gading Batavia, Jakarta
Ph. (62-21) 4587 6494
Fax.(62-21) 4587 6495-96
Website : www.linkpasipik.com

LIONEL JAYA LOGISTIC, PT
Ph. (62-21) 54371540
Email: info@lionelexpress.com

MACNELS EXPRESS PRATAMA, PT
Ph. (62-21) 344 2666
Fax. (62-21) 351 3030

MEGA BUANA EXPRESS, PT
Ph. (62-21) 640 4189
Fax. (62-21) 641 1692

MITRA DUNIA CARGO LOGISTICS, PT
Ph. (62-21) 4786 9431
Fax. (62-21) 471 5187

MITRA JAYA PERSADA, PT (MJP CARGO)
Ph. (62-21) 5595 9105 (Hunting)
Fax. (62-21) 5595 5611

MONANG SIANIPAR ABADI, PT (MSA KARGO)
Ph. +62 21 830 5658
Fax. (62-21) 5591 1454

NNR PRIMA GLOBAL LOGISTICS INDONESIA, PT
Ph. (62-21) 798 8822
Fax. (62-21) 798 9922

NUSA CAKRAWALA SEJATI, PT
Ph.(021) 6570 1640
Fax.(021) 6570 1647-48-50

PANDU SIWI SENTOSA, PT
Ph. (62-21) 461 6007
Fax. (62-21) 461 6008

PRIME FREIGHT INDONESIA, PT
Ph. (62-21) 799 6361/ 6367/799 6296
Fax.(62-21) 7917 0317

REPEX WAHANA, PT (RPX)
RPX Center Building Jl. Ciputat Raya No.99
Pondok Pinang, Jakarta Selatan 12310
Ph. (62-21) 7591 1800
Fax. (62-21) 7590 9074

ROLITRANS INTERNATIONAL, PT
Ph. (62-21) 573 9515
Fax. (62-21) 573 9516

ROYAL CARGO COURIER, PT
Ph. (62-21) 660 5138
Fax. (62-21) 660 1334

RANCANG SEMESTA TRANSPORTINDO, PT (RST Indonesia)
Ph. (62-21) 435 3159
Fax. (62-21) 435 3158

SAKURA YUSEN KAISHA, PT
Ph. (62-21) 345 1011
Fax. (62-21) 385 9277

SHIPCO TRANSPORT INDONESIA, PT
Ph. (62-21) 5794 8070
Fax. (62-21) 5794 8077

SOLEX EKSPRESS INDONESIA, PT
Ph. (62-21) 2907 1190 - 93
Fax. (62-21) 2907 1160

SUPRA RAGA TRANSPORT, PT
Ph. (62-21) 798 2215
Fax. (62-21) 798 2205

TIGA SEKAWAN SUKSES EXPRESS, PT
Ph. (62-21) 66692366
Fax. (62-21) 66692602

TOTAL EXPRESS, PT
Ph. (62-21) 856 5809
Fax. (62-21) 819 5005

TRANSLINK GLOBAL MANDIRI, PT
Ph. (62-21) 352 3278
Fax. (62-21) 381 3488

TRISINDO ASRIKARYA, PT
Ph. (62-21) 652 0860
Fax. (62-21) 6530 1173

UNGGUL ARTHA PRATAMA, PT
Ph. (62-21) 567 6985
Fax. (62-21) 566 6769

UNIAIR INDOTAMA CARGO, PT
Ph. (62-21) 6583 8080
Fax. (62-21) 6583 5599

UNITED PARCEL SERVICE (UPS), PT
Ph. (62-21) 800 9339
Fax. (62-21) 8088 5051

WELHOPINDO ABADI PRATAMA, PT
Ph. (62-21) 645 4889 (hunting)
Fax. (62-21) 645 4887

The Heartbeat of The Shipping World




KIRIM AMAN
ONGKIR NYAMAN
J&T EXPRESS AJA